

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI TABUNGAN PROGRAM SAHABAT
DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Toko Albarokah Desa Bina Karya Utama)**

Oleh :

**NUR ROHMAWATI
NPM. 2003010046**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

**IMPLEMENTASI TABUNGAN PROGRAM SAHABAT
DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Toko Albarokah Desa Bina Karya Utama)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

NUR ROHMAWATI
NPM. 2003010046

Pembimbing: Nur Syamsiyah, M.E

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan skripsi untuk dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka, Skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : NUR ROHMAWATI
NPM : 2003010046
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : IMPLEMENTASI TABUNGAN PROGRAM SAHABAT DI
TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Toko
Albarokah Desa Bina Karya Utama)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 20 September 2024
Dosen Pembimbing

Nur Syamsiyah, M.E
NIP. 199411292020122017

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI TABUNGAN PROGRAM SAHABAT DI
TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Toko Albarokah Desa
Bina Karya Utama)
Nama : NUR ROHMAWATI
NPM : 2003010046
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 20 September 2024
Dosen Pembimbing



Nur Syamsiyah, M.E
NIP. 199411292020122017



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2884/1n.28.3/O/PP.00.9/10/2024

Skripsi dengan Judul: IMPLEMENTASI TABUNGAN PROGRAM SAHABAT DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Toko Albarokah Desa Bina Karya Utama), disusun oleh: Nur Rohmawati, NPM: 2003010046, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/20 September 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nur Syamsiyah, M.E

Penguji I : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH

Penguji II : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

IMPLEMENTASI TABUNGAN PROGRAM SAHABAT DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Toko Albarokah Desa Bina Karya Utama)

Oleh :
NUR ROHMAWATI
NPM. 2003010046

Pada saat menjelang lebaran, agar segala kebutuhan dapat terpenuhi dan terasa ringan harus mempersiapkan dengan cara memesan barang kebutuhan ataupun dengan menabung. Masyarakat merespon hal tersebut dengan program tabungan paket lebaran. Dalam mempromosikan produknya tabungan program sahabat ini menggunakan katalog, dan memberi penjelasan kepada konsumen terkait produk yang ada dalam program sahabat. Namun dalam menyediakan produknya Tabungan Program Sahabat belum konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi tabungan program sahabat di tinjau dari etika bisnis Islam di Toko Albarokah di Desa Bina Karya Utama.

Jenis penelitian ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan), dimana peneliti menuju langsung ke lapangan untuk mengkaji keadaan fenomena yang terjadi di tempat penelitian. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ditemukan bahwa dalam implementasi tabungan program sahabat ternyata belum sesuai dengan akad *wadi'ah* karena pengelola tabungan program sahabat menggunakan uang tabungan program sahabat tanpa seizin dari pemilik tabungan. Implementasi prinsip etika bisnis Islam yang sudah diterapkan dalam usaha Tabungan Program Sahabat yakni prinsip tauhid dan kehendak bebas, sudah diterapkan dengan baik, yaitu melayani konsumen tanpa membedakan-bedakan dan pilih kasih sehingga tidak adanya unsur diskriminasi kemudian membuat perjanjian dengan konsumen diawal transaksi. Sedangkan pada prinsip keseimbangan/keadilan dan tanggung jawab. Karena terdapat konsumen yang belum mengetahui terkait informasi produk, kualitas produk yang kurang sesuai dan waktu pembagian produk yang tidak tepat waktu.

Kata Kunci: *Akad Wadiah, Etika Bisnis Islam, Produk Tabungan*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Rohmawati

NPM : 2003010046

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebut dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Nur Rohmawati
NPM.2003010046

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa : 29)*

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Untuk kedua orangtua saya tercinta, Bapak Tarsim Dan Ibu Juhriyah yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat luar biasa hingga saya mampu melewati titik ini. Beliau mengorbankan segalanya tanpa kenal lelah agar saya bisa memperoleh gelar sarjana.
2. Untuk kakak saya tersayang Harun, Nursini, Hasim, Nurhayati, Nursiti dan Sahrudin yang menyemangati dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Kepada pembimbing skripsi Ibu Nur Syamsiyah yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
4. Untuk sahabatku dan seluruh mahasiswa seperjuangan angkatan 2020 terkhusus jurusan Ekonomi Syariah kelas B.
5. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Alhamdulillah, Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih peneliti tunjukan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Suci Hayati, S.Ag, MSI selaku Pembimbing Akademik
5. Ibu Nur Syamsiyah, M.E selaku pembimbing yang telah mengarahkan selama bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pembelajaran dan pengumpulan data
7. Al Barokah selaku pemilik program Sahabat yang telah memperkenankan untuk mengadakan penelitian dan konsumen program sahabat.

8. Semua pihak yang membantu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian skripsi ini disusun, oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini semoga bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Metro, 15 Agustus 2024
Peneliti,



Nur Rohmawati
NPM. 2003010046

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Wadi'ah.....	12
1. Pengertian Wadi'ah.....	12
2. Dasar Hukum Wadi'ad.....	13
3. Syarat dan Rukun Wadi'ah	14
4. Sifat Akad Wadi'ah.....	15
B. Etika Bisnis Islam.....	15
1. Pengertian Etika Bisnis Islam	15
2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam.....	17

3. Fungsi Etika Bisnis Islam.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian.....	26
B. Sumber Data.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	30
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tabungan Program Sahabat.....	34
1. Sejarah Singkat Berdirinya Tabungan Program Sahabat	34
2. Mekanisme Tabungan Program Sahabat	36
3. Visi dan Misi Tabungan Program Sahabat	36
4. Produk-produk yang Tersedia dalam Tabungan Program Sahabat	37
B. Implementasi Tabungan Program Sahabat Studi di Toko Albarokah di Desa Bina Karya Utama.....	40
C. Analisis Implementasi Tabungan Program Sahabat di Tinjau dari Etika Bisnis Islam di Toko Albarokah di Desa Bina Karya Utama	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Produk-produk yang disediakan Tabungan Program Sahabat	37
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tampilan Usaha Tabungan Program Sahabat	35
Gambar 4.2 Produk-produk Tabungan Program Sahabat	39
Gambar 4.3 Buku Konsumen Tabungan Program Sahabat	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul data
3. Surat Tugas
4. Surat Research
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Uji Plagiasi Turnitin
7. Formulir Bimbingan Skripsi
8. Dokumentasi Penelitian
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang sempurna, yang mengajarkan seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk ibadah, akhlak, maupun kegiatan muamalah.¹ Dalam persoalan muamalah, Islam memberikan aturan-aturan yang tidak sempit dalam bidang muamalah, karena bidang muamalah akan terus mengalami perkembangan. Meskipun demikian, Islam memberikan ketentuan agar perkembangan dibidang muamalah tersebut tidak menimbulkan kerugian pada salah satu pihak. Manusia banyak melakukan berbagai macam kegiatan muamalah untuk memenuhi kebutuhannya.²

Dalam memenuhi kebutuhan Islam melarang umatnya untuk melakukan konsumsi secara berlebihan, namun Islam mengajarkan cara berperilaku dalam berkonsumsi secara *proporsional*.³ Dalam ajaran Islam menegaskan bahwa dianjurkan untuk tidak boros dan tidak kikir, dapat mengendalikan hawa nafsu selalu merasa cukup, dermawan, serta berperilaku mulia.⁴

Manusia diberi keleluasaan dalam mengambil sikap guna memenuhi kebutuhan dalam mempertahankan hidupnya. Keleluasaan atau kebebasan merupakan fitrah sebagai manusia mengatur dalam memenuhi segala

¹ Fina Mulyana Nasution, "Islam Dijadikan Doktrin Berbagai Aspek Dalam Kehidupan Manusia," *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah dan Keislaman* 5, no. 1 (2023): 73–85.

² Ismail Fane, dkk, *Fiqh Mu'amalah Kontemporer*, (Riau; Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), h. 1-5

³ Selviana Zakiah, "Teori Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 2, no. 2 (2022): 16.

⁴ Syaparuddin, *Edukasi Ekonomi Islam "Perilaku Konsumen Muslim"*, (Yogyakarta: TrusMedia Publishing, 2021), h. 15.

kebutuhan yang ada. Manusia dapat memanfaatkan sumberdaya yang ada secara maksimal.⁵ Apalagi pada saat menjelang lebaran, agar segala kebutuhan dapat terpenuhi dan beban terasa ringan, cenderung mempersiapkan dari jauh-jauh hari sebelum hari raya tiba, baik dengan cara memesan barang kebutuhan ataupun dengan menabung. Masyarakat merespon hal tersebut dengan program tabungan paket lebaran, yakni program tabungan sekaligus usaha pemenuhan kebutuhan lebaran. Program tabungan banyak diminati oleh masyarakat, sehingga pada saat ini banyak dijadikan bisnis.⁶

Binis merupakan kegiatan usaha yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam berbisnis sangat memerlukan etika, supaya mengetahui baik/buruk, benar/salah. Namun, proses untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya ditempuh dengan cara yang tidak etis menjadi kesan yang tidak baik. Etika bisnis Islam sangat baik untuk dikemukakan dalam era globalisasi yang terjadi diberbagai bidang dan kerap mengabaikan nilai-nilai etika dan moral. Oleh karena itu, Islam sangat menekankan agar aktivitas bisnis tidak semata-mata sebagai alat pemuas keinginan tetapi lebih pada upaya menciptakan kehidupan seimbang antara pembeli dengan penjual.⁷

⁵ Maulidda Fitria dkk., "Kredit Barang Rumah Tangga Prespektif Etika Bisnis Islam," *Jurnal Antologi Hukum* 2, no. 2 (2022): 289.

⁶ Yassir Arafat dan Mohammad Shopyan, "Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Pengelolaan Dana Tabungan Lebaran (Studi Kasus Di Desa Sumber Pandan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso)," *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2021): 48–60.

⁷ Rahmawati, "Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Makanan (Studi Kasus di Keude Blang Jreum, Aceh) Ethics Of Islamic Business On Food Traders (Case Study at Keude Blang Jreum, Aceh)," *Jurnal JESKaPe* 1, no. januari-juni (2017): 110.

Etika bisnis Islam berfungsi sebagai controlling (pengatur) terhadap aktivitas ekonomi. Etika diartikan sebagai suatu standar perbuatan yang memimpin individu. Etika adalah suatu studi mengenai perbuatan yang salah atau benar, baik atau buruk dan pilihan moral yang dilakukan oleh seseorang. Maka pengetahuan akan etika bisnis mutlak harus dimiliki setiap individu yang melakukan kegiatan ekonomi baik itu seorang pembisnis atau pedagang yang melakukan aktivitas ekonomi. Dengan demikian tujuan penerapan etika bisnis Islam sangat diperlukan untuk menggugah kesadaran moral para pelaku bisnis untuk menjalankan bisnis dengan baik dan bersih.⁸

Salah satu contoh tabungan lebaran adalah program sahabat yang ada di Desa Bina Karya Utama (BKU) Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah ini. Program sahabat ini sudah berjalan sejak 2021 hingga sekarang. Pada awal adanya tabungan program sahabat ini banyak konsumen yang berminat pada program ini. Karena dengan adanya program sahabat ini masyarakat merasa ringan dalam mempersiapkan kebutuhan menjelang lebaran. Namun pada saat ini program sahabat konsumennya berkurang. Masyarakat Desa BKU Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah ini taraf hidup mereka berbeda ada yang mampu ada yang tidak. Maka dari itu sebagian masyarakat Desa BKU Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah memilih untuk membeli kebutuhan lebaran dengan cara menabung agar meringankan pada saat ramadhan tiba.

⁸ Neli Purwanti dan Ajeng Pujawati, "Penerapan Etika Bisnis Islam," *Jurnal Ilmu Agama* 3, no. 1 (2021): 65.

Pada praktiknya tabungan program sahabat ini dimulai pada saat bulan syawal pertahunnya (setelah hari raya) yang mana perhitungannya ditentukan diawal yang nantinya diambil menjelang bulan ramadhan. Dengan cara konsumen memilih terlebih dahulu kebutuhan yang diinginkan melalui gambar beserta harga dari katalog yang disediakan oleh pengelola tabungan program sahabat tersebut. Pengelola program sahabat tersebut setiap seminggu sekali datang ke rumah-rumah untuk mengambil uang tabungan biasanya dilakukan pada hari rabu selama empat puluh minggu. Para konsumen tidak harus memikirkan kebutuhan hari rayanya sudah terpenuhi tanpa memikirkan kenaikan harga kebutuhan, *stock* barang maupun hal-hal lain karena, karena kebutuhan yang diperlukan dihari raya sudah di belikan oleh pengelola tabungan program sahabat. Dalam memilih produk atau barang yang dibutuhkan konsumen pada program sahabat yang di tawarkan dalam katalog tidak ada batasnya.⁹

Dalam proses pemesanan program sahabat konsumen memilih produk yang ditawarkan dalam katalog berupa produk sembako, minuman dan makanan ringan, kue, dan biscuit dengan merek dan harga yang terter. Salah satu contoh pemesanan konsumen yang bernama Ibu Kesi beliau memesan produk berupa mie sedap goreng, susu bendera coklat 5 kaleng, gula putih kemasan 4 kg, minyak goreng 4 liter dan daging sapi 1 kg. Jumlah harga dari produk tersebut adalah 592.000 rupiah dengan menabung perminggunya

⁹ Al Barokah, Pengelola Tabungan Program Sahabat *Wawancara Pribadi*, 9 Desember 2023.

sebesar 14.800 rupiah. Pemesan Ibu Kesi ini akan di dapatkan pada saat menjelang bulan ramadhan.¹⁰

Dalam pengelolaan tabungan program sahabat tersebut dana atau biayanya berasal dari konsumen program sahabat sehingga pengelola hanya bertugas mencatat, mengambil angsuran setiap minggu, dan membelanjakan uang tersebut sesuai yang dipilih dari katalog oleh para penabung sebelumnya.¹¹

Hasil penelitian pada bisnis program sahabat yang dikelola oleh Bapak Al Barokah yang menawarkan produknya menggunakan katalog. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Mini Lestari, sebagai anggota tabungan program sahabat yang sudah bergabung selama tiga tahun, Ibu Mini Lestari mengatakan program sahabat belum konsisten dalam menawarkan produk yang dijual. Menurut beliau merek dan spesifikasi produk perlu dicantumkan secara detail. Selain itu terhadap waktu pembagian produk tabungan hari raya juga tidak tepat waktu, sehingga menimbulkan kekecewaan konsumen terhadap pengelola tabungan. Ibu mini lestari ini mengambil sebelas macam produk diantaranya: air mineral mini, teh celup sosro, kacang bawang, teh botol sosro kotak, permen kiss, kue kuping gajah, susu bendera coklat, wafer nabati, astor nitchi kecil, gula putih kemasan, minyak goreng. Diantara produk tersebut ada yang tidak sesuai antara produk yang dipilih dan produk yang didapatkan, seperti astor niche yang diberikan bukan merek nichi, gula

¹⁰ Al Barokah, Pengelola Tabungan Program Sahabat *Wawancara* 9 Desember 2023

¹¹ Al Barokah, Pengelola Tabungan Program Sahabat *Wawancara* 9 Desember 2023.

kemasan, dan pada minyak goreng juga tertera 1 liter tetapi yang di dapat 900 ml.¹²

Hasil wawancara dengan Ibu Koyoh, mengatakan bahwa memang benar program sahabat dalam menawarkan produk pada katalog belum konsisten seperti operasionalnya dalam penyediaan produk yang ditawarkannya dalam katalog dan produk yang didapatkan pada saat menjelang hari raya itu berbeda. Seperti pada minyak goreng tertera dalam katalog yang saya pilih itu kemasan satu liter tetapi yang saya dapatkan bukan kemasan satu liter hanya Sembilan ratus mililiter. Dan waktu pembagian yang tidak tepat waktu. Diawal dikatakan produk tabungan dibagikan pada saat tiga hari sebelum puasa. Akan tetapi pada kenyataannya pembagian produk tabungan tersebut melebihi waktu yang ditentukan yaitu, pada saat sudah memasuki bulan ramdhan.¹³

Berdasarkan data di atas, adanya ketidakpuasan konsumen dalam penyediaan produk yang dipesan seperti pada produk minyak goreng yang tidak sesuai dengan katalog dan waktu pembagian produk yang tidak sesuai dengan perjanjian diawal. Diawal dikatakan produk diberikan sebelum bulan ramdhan tetapi kenyataannya melebihi waktu tersebut. Selain tersebut penulis ingin melihat bagaimana pengelola uang tabungan tersebut perspektif etika bisnis Islam.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan melakukan suatu penelitian ilmiah dengan judul,

¹² Mini Lestari, *Konsumen Tabungan Program Sahabat Wawancara*, 12 Desember 2023.

¹³ Koyoh, *Konsumen Tabungan Program Sahabat Wawancara*, 12 Desember 2023.

“Implementasi Tabungan Program Sahabat Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Toko Albarokah Desa Bina Karya Utama).”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu: “Bagaimana implementasi tabungan program sahabat di tinjau dari etika bisnis Islam di Desa Bina Karya Utama Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah?”

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui dan menganalisis implementasi tabungan program sahabat di tinjau dari etika bisnis Islam di Desa BKU Putra Rumbia Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan kepada pembaca maupun peneliti, sebagai bahan referensi, serta memberikan suatu informasi kepada peneliti lainnya yang berkaitan dengan etika bisnis yang dipakai dalam implementasi tabungan, yang dikaji melalui perspektif etika bisnis Islam.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, karena dengan adanya penelitian ini mampu memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat dan juga memberi masukan bagi pelaku bisnis agar nantinya memiliki kemudahan dalam berbisnis sesuai dengan etika bisnis Islam.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan dianggap berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Penelitian relevan sebagai usaha perbandingan dan mencari objek kajian yang penting dari penelitian sebelumnya: Alfira Eka Fauziah, Titin Suprihatin dan Nanik Eprianti (2022) “ Tinjauan Etika Bisnis Islam Pada Tabungan Paket Lebaran Sembako”.¹⁴, Nihayatul Maskhuroh (2021) “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Tabungan Paket Idul Fitri (Studi kasus di toko agen sembako Salabiah Kp. Pondok Indah Desa Tegalangus, Kec. Teluknaga Kab. Tangerang Banten)”.¹⁵ Dan Kautsar Septia Wulandari (2021) “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Tabungan Hari Raya (Studi di Perum Nusantara Permai Bandar Lampung)”.¹⁶

¹⁴ Maulida Fitria, *Kredit Barang Rumah Tangga Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Dusun Mawatsari Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun)*, 2022.

¹⁵ Ika Oktavia, *Konsep Jual Beli Secara Kredit Menurut Tokoh Muhammadiyah (Studi Kasus di Desa Mengandung Sari Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur)*, 2018.

¹⁶ Riyan Pratiwi, *Perilaku Konsumen Dalam Jual Beli Kredit Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Toko Medi Elektronik Simpang Randu Kecamatan Way Seputih Kabupaten Lampung Tengah)*, 2018.

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Alfira Eka Fauziah, Titin Suprihatin dan Nanik Eprianti (2022) “Tinjauan Etika Bisnis Islam Pada Tabungan Paket Lebaran Sembako”	Hasil penelitian ini adalah bahwa pelaku usaha tabungan paket lebaran sembako di Kelurahan Sindangkasih belum maksimal dalam penerapan etika bisnis Islam yaitu prinsip kejujuran dan prinsip keseimbangan/keadilan	Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang tabungan paket lebaran ditinjau dari etika bisnis Islam.	Perbedaannya penelitian terdahulu memfokuskan kepada pengelola dimana dana tabungan tidak ada transparansi kepada konsumen dengan menggunakan etika bisnis Islam. Sedangkan yang akan saya teliti membahas mengenai implementasi tabungan program sahabat di tinjau dari etika Bisnis Islam.
2	Nihayatul Maskhuroh (2021) “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Tabungan Paket Idul Fitri (Studi kasus di toko agen sembako Salabiah Kp. Pondok Indah Desa Tegalangus, Kec. Teluknaga Kab. Tangerang Banten)”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tabungan paket idul fitri agen sembako Salabiah jika ditinjau dengan hukum Islam yaitu dengan menggunakan akad Wadi’ah yad dhomanah sebagai tabungan berjangka dan akad bai’assalam. Pelaksanaan tabungan idul fitri ini bertentangan dengan hukum Islam karena menggunakan dua akad sekaligus dalam satu transaksi.	Penelitian ini sama-sama membahas tentang tabungan paket idul fitri.	Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang transaksi tabungan paket lebaran dan menggunakan tinjauan hukum Islam. Sedangkan yang akan saya teliti membahas pada produk dan waktu pembagian tabungan hari raya menggunakan tinjauan etika bisnis Islam.

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Kautsar Septia Wulandari (2021) "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Tabungan Hari Raya (Studi di Perum Nusantara Permai Bandar Lampung)"	Penelitian ini menunjukkan pelaksanaan praktik tabungan hari raya yang terjadi di Perum Nusantara Permai, pada praktik ini pemegang tabungan hari raya bersedia dan sanggup menyimpan uang orang-orang yang mengikuti tabungan hari raya tanpa memberitahu para penabung bahwa uang tabungan para penabung di pakai untuk modal usaha yang sedang ia jalani. Pemegang tabungan pun tidak memberikan bonus/bagi hasil keuntungan. Dan tabungan ini jika ditinjau rukun dan syarat wadi'ah semuanya terpenuhi.	Penelitian ini sama-sama membahas tentang tabungan hari raya	Perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya membahas terkait dana tabungan yang dikelola tidak transparansi kepada penabung dan dalam transaksi tabungan hari raya ditinjau dari akad, wadi'ah. Sedangkan yang akan saya teliti tentang produk tabungannya dan ditinjau dari etika bisnis Islam.

Dari beberapa penelitian relevan yang peneliti temukan, terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, seperti penelitian peneliti Nihayatul Maskhuroh dan Kautsar Septia Wulandari yang berfokus

pada tabungan hari raya dengan menggunakan akad Wadi'ah, peneliti Alfira Eka Fauziah, Titin Suprihatin, dan Nanik Eprianti hanya fokus terhadap pengelolaan dana yang tidak transparansi menggunakan etika bisnis Islam. Dari ketiga penelitian relevan yang peneliti temukan, penelitian-penelitian tersebut tersebut lebih fokus pada praktik tabungan hari raya dengan menggunakan akad tanpa menerapkan etika bisnis Islam, Namun terdapat satu penelitian yang menerapkan prinsip etika bisnis Islam dalam praktik tabungan, akan tetapi penelitian tersebut membahas pada pengelolaan dana yang tidak transparansi, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu evaluasi produk tabungan dan waktu pembagiannya dengan berlandaskan prinsip-prinsip etika bisnis Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Wadi'ah

1. Pengertian Wadi'ah

Secara etimologi wadi'ah adalah titipan (amanah). Kata Al-wadi'ah berasal dari kata wada'a (*wada'a-yadu'u-wad'aan*) juga berarti membiarkan atau meninggalkan sesuatu. Secara sederhana wadi'ah adalah sesuatu yang dititipkan. Secara terminologi ada dua pengertian wadi'ah yang dikemukakan oleh Ulama Hanafiyah dan ulama malikiyah dan Hanabilah.¹

- a. Menurut Ulama Hanafiyah, wadi'ah adalah mengikutsertakan orang lain dalam memelihara harta baik dengan ungkapan yang jelas, melalui tindakan, maupun melalui isyarat.
- b. Menurut Ulama Malikiyah dan Hanabilah, wadi'ah adalah mewakilkan orang lain untuk memelihara tertentu dengan cara tertentu.

Menurut undang-undang No 21 Tentang Perbankan Syariah yang dimaksud dengan akad wadi'ah adalah akad penitipan barang atau uang antara pihak yang mempunyai barang atau uang dan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan serta keutuhan barang atau uang.²

¹ Prilla Kurnia Ningsih, *Fiqh Muamalah*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), h. 185

² Prilla Kurnia Ningsih, *Fiqh Muamalah*, h.186

Jadi wadi'ah dapat didefinisikan titipan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan. Titipan harus dijaga dan dipelihara oleh pihak yang menerima titipan, dan titipan ini dapat diambil pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkan.

2. Dasar Hukum Wadi'ah

Wadi'ah adalah salah satu perjanjian dan transaksi yang diperbolehkan oleh Islam, hal ini di lihat dasar hukum yang mengatur tentang wadi'ah yaitu Al-Qur'an dan Hadis.³

a. Al Qur'an surah An-Nisa ayat 58 yang berbunyi

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha Melihat.* (QS An-nisa: 58).

b. Hadist

Ayat di atas diperkuat dengan adanya sabda Nabi SAW yaitu:

“*Tunaikanlah amanah kepada orang yang memberimu (amanah) kepadamu dan janganlah kamu menghianati kepada orang yang menghianatimu*”.(HR. At-Tirmidzi dan Abu Dawud).

³ Isnawati Rais dan Hasanudin, *Fiqh Muamalah dan Aplikasinya Pada LKS*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), h. 187

3. Syarat dan Rukun Wadi'ah

a. Rukun *Wadi'ah*

Rukun *Wadi'ah* menurut Hanafiyah hanya ijab dan kabul.

Sedangkan menurut jumhur ulama, rukun wadi'ah itu ada empat:

- 1) Barang yang dititipkan (*wadi'ah*)
- 2) Orang yang menitipkan (*Mudi'* atau *muwaddi'*)
- 3) Orang yang menerima titipan (*muda'* atau *mustawda*)
- 4) Ijab kabul (*sighat*).⁴

b. Syarat *Wadi'ah*

Syarat-syarat yang berkaitan dengan rukun yang telah disebutkan di atas yaitu:⁵

1) Orang yang Berakad

Menurut Mazhab Hanafiyah, orang yang berakad harus berakal. Anak kecil yang tidak berakal (*mumayyiz*) yang telah diizinkan oleh walinya boleh melakukan akad wadi'ah. Orang gila tidak dibenarkan dalam melakukan akad *wadi'ah*.

2) Benda yang dititipkan

Benda yang dititipkan harus jelas dan dapat dipegang atau dikuasai. Maksudnya benda titipan itu dapat diketahui jenisnya atau identitasnya untuk dipelihara. Agar benda atau titipan tersebut dapat digunakan atau dimanfaatkan.

⁴ Prilla Kurnia Ningsih, *Fiqh Muamalah*, h. 188.

⁵ Prilla Kurnia Ningsih, *Fiqh Muamalah*, h. 33-34

4. Sifat Akad *Wadi'ah*

Berdasarkan sifatnya akad *wadi'ah* terbagi menjadi dua bentuk yaitu:⁶

- a. *Wadi'ah Yad Amanah* merupakan titipan murni, yakni pihak yang dititipi tidak boleh memanfaatkan dana atau barang yang dititipkan berhak meminta biaya penitipan. Sewaktu titipan dikembalikan harus dalam keadaan utuh, baik nilai maupun fisik barang. Jika selama dalam penitipan terjadi kerusakan maka pihak yang menerima titipan dibebani tanggungjawab.
- b. *Wadi'ah Yad Dhamanah* merupakan titipan yang penerima titipan diperbolehkan memanfaatkan dan berhak mendapatkan keuntungan dari barang titipan tersebut. Dari keuntungan yang diperbolehkan dari pemanfaatan barang titipan ini dapat diberikan sebagian kepada pihak yang menitipkan barang dengan syarat tidak diperjanjikan sebelumnya.

B. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika secara bahasa berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos*, yang artinya kebiasaan (*custom*) atau karakter (*character*). Etika dapat dimaknai sebagai dasar moralitas seseorang dan sebagai filsuf dalam berperilaku.⁷ Etika bisnis dapat diartikan sebagai pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis. Moralitas disini berarti aspek baik

⁶ Prilla Kurnia Ningsih, *Fiqh Muamalah*, h. 190

⁷ An Ras Try Astuti, *Aplikasi Etika Bisnis Islam Kontemporer (Suatu Kajian tentang praktik keuangan Islam)*, 2022, h. 54.

atau buruk, terpuji atau tercela, benar atau salah dari perilaku manusia. Etika bisnis Islam adalah proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar atau salah berkenaan dengan produk dan kegiatan usaha dengan menggunakan sumber hukum Islam.⁸

Etika bisnis Islam adalah standar etika yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis yang dijadikan pedoman dalam aktivitas bisnis. Dengan kata lain, etika bisnis yang berdasarkan kitab suci dan sunnah Rasulullah SAW, seperti halnya etika bisnis modern, tidak cukup dilihat hanya sebagian saja, namun harus dilihat secara keseluruhan.⁹ Etika bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan salah yang selanjutnya melakukan hal yang benar dalam aktivitas bisnis. Konsep umum dan standar yang dilakukan menyangkut perilaku moral dan tanggungjawab. Intinya etika bisnis Islam adalah suatu kebiasaan atau budaya moral yang berkaitan dengan kegiatan bisnis atau perusahaan.¹⁰

Etika bisnis Islam adalah suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah yang selanjutnya tentu akan melakukan hal benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pengertian etika bisnis Islam tersebut dijadikan sebagai kerangka praktis yang secara fungsional membentuk kesadaran beragama

⁸ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam " Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha*, (Cirebon : Alfabeta, 2013), h 35.

⁹ An Ras Try Astuti, Op Cit, h. 58.

¹⁰ Nihayatul Masykuroh, *Etika Binis Islam*, (Serang: Media Karya Publishing, 2020), h. 6-

dalam menjalankan segala aktivitas perekonomian.¹¹ Etika bisnis Islam adalah sejumlah perilaku etis bisnis (*akhlaq al Islamiyah*) yang dibungkus dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan halal dan haram.¹²

Dari Uraian di atas maka dapat dipahami bahwa etika bisnis Islam adalah seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar, salah dan halal haram dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas yang sesuai dengan syariah.

2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Dalam hukum Islam disebutkan bagaimana prinsip-prinsip dalam berbisnis. Prinsip-prinsip etika bisnis Islam harus mencakup:

a. Keesaan/ Tauhid (*Unity*)

Konsep tauhid merupakan *dimensi vertikal* yang berarti Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa menetapkan batas-batas tertentu atas perilaku manusia sebagai khalifah, untuk memberikan manfaat pada individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya. Hubungan *vertikal* ini merupakan wujud penyerahan diri manusia secara penuh tanpa syarat di hadapan Tuhan pencipta alam semesta. Oleh karena itu, tauhid merupakan dasar dan motivasi untuk menjamin kelangsungan hidup, kecukupan, kekuasaan, dan kehormatan manusia yang telah diberikan Allah menjadi makhluk yang dimuliakan.¹³

Hubungan manusia dengan Tuhan menjadikan segala aspek kehidupannya terintegrasikan dengan Tuhan baik dalam prantara sosial,

¹¹ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, h. 36.

¹² Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, ((Jakarta : Prenadamedia Group 2018) hal. 70-71

¹³ Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, h. 89

budaya, ekonomi, politik akan mendorong manusia kedalam suatu keutuhan yang selaras, konsisten dalam dirinya dan selalu merasa diawasi oleh Tuhan. Termasuk dalam aktivitas ekonomi sehingga dalam melakukan segala aktivitas bisnis tidak akan mudah menyimpang.¹⁴

Berdasarkan prinsip ini maka seorang pengusaha muslim dalam melakukan aktivitas maupun entitas bisnisnya tidak akan melakukan paling tidak tiga hal. Pertama, diskriminasi antara penjual, pekerja, pembeli mitra kerja atas dasar pertimbangan ras, warna kulit, jenis kelamin atau agama. Kedua, terpaksa atau dipaksa melakukan praktik-praktik mal bisnis karena Allah-lah yang semestinya ditakuti. Ketiga, menimbun kekayaan atau serakah karena hakikatnya kekayaan merupakan amanah Allah.¹⁵ Sebagaimana di jelaskan dalam Q.S An-Nisa ayat 135:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن تَعْدِلُوا وَإِن تَلَوُّا أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٣٥﴾

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan dan saksi karena Allah, walaupun kesaksian itu memberatkan dirimu sendiri, ibu bapakmu, atau kerabatmu. Jika dia (yang diberatkan dalam kesaksian) kaya atau miskin, Allah lebih layak tahu (kemaslahatan) keduanya, Maka, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang (dari kebenaran). Jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau berpaling (enggan menjadi saksi),*

¹⁴ M. Toriq Nurmadiansyah, *Etika Binis Islam “Konsep dan Praktek”*, (Yogyakarta: Cakrawala Media Pustaka, 2021), h. 32

¹⁵ M. Toriq Nurmadiansyah, *Etika Binis Islam.*, h.33

sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan”.¹⁶

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa sebagai seorang muslim sangat penting menegakkan keadilan tanpa memandang status sosial, kekayaan atau hubungan pribadi dalam kegiatan transaksi jual beli.

b. Keseimbangan (*Equilibrium*)

Prinsip keseimbangan adalah suatu kondisi dimana tidak ada satu pihak pun yang merasa dirugikan. Dalam beraktivitas di dunia bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, bahkan terhadap pihak yang tidak disukai sekali pun. Bahkan berbuat adil harus didahulukan dari kebajikan dalam perniagaan. Konsep *equilibrium* merupakan keseimbangan hidup di dunia dan di akhirat yang harus dimiliki oleh seorang pembisnis. Oleh karena itu, konsep keseimbangan berarti mengharuskan dalam beraktivitas kerja dan bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil. Allah SWT memerintahkan kepada seluruh hamba-Nya untuk berlaku adil dalam setiap perbuatan.¹⁷

Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Ma'idah ayat 8:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَآءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْا اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu

¹⁶ Q.S An-Nisa' (4): 135

¹⁷ Faisal Badroen, *Etika Binis dalam Islam*, h. 91

*lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*¹⁸

Islam mengharuskan penganutnya untuk berlaku adil dan berbuat kebajikan (kebenaran). Dalam perniagaan persyaratan adil yang paling mendasar adalah dalam menentukan mutu (kualitas) dan ukuran (kuantitas) pada setiap takaran maupun timbangan. Konsep keseimbangan dapat dipahami bahwa keseimbangan hidup di dunia dan akhirat harus di terapkan oleh seorang pembisnis muslim. Oleh karena itu, konsep keseimbangan berarti mengharuskan kepada para pengusaha muslim untuk bisa merealisasikan tindakan-tindakan (dalam bisnis) yang dapat menetapkan dirinya dan orang lain dalam kesejahteraan duniawi dan keselamatan akhirat.¹⁹

c. Kehendak Bebas (*Free Will*)

Kebebasan adalah hal penting dalam etika bisnis Islam, tetapi kebebasan ini tidak mengganggu dan merugikan kepentingan bersama dan orang lain. Pada prinsip ini, semua manusia mempunyai kebebasan untuk mejadi pelaku bisnis dan melakukan aktivitas bisnis. Dalam ekonomi, pelaku bisnis bebas berinovasi dan menuangkan segala ide-idenya untuk pengembangan bisnis sesuai dengan kaidah-kaidah Islam dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam seperti halnya ketidakadilan dan riba.²⁰

¹⁸ Q.S Al-Ma'idah (5): 8

¹⁹ Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, h. 92

²⁰ Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, h. 96

Penerapan prinsip kehendak bebas dalam etika bisnis Islam dapat dilihat bahwa para pelaku bisnis memiliki kebebasan untuk membuat perjanjian atau kontrak dengan rekan kerja atau dengan konsumen. Pelaku bisnis memiliki kebebasan untuk menepati atau mengingkari perjanjian tersebut pada pihak yang bersangkutan, namun sebagai seorang muslim sejati akan senantiasa selalu menepati semua kontrak atau perjanjian yang telah dibuatnya.²¹ Seperti dijelaskan dalam Q.S. Al-Maidah ayat 1 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ... ﴿١﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, penuhilah Janji-jani itu.*”²²
....

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa sebagai seorang muslim yang beriman harus memenuhi akad atau perjanjian yang telah dibuat. Dalam hal ini mencakup segala bentuk kesepakatan baik dalam transaksi bisnis, perjanjian sosial maupun dalam ibadah.

d. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilalukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban dan akuntabilitas untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggungjawabkan tindakannya. Secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan prinsip kehendak bebas. Ia

²¹ M. Toriq Nurmadiansyah, *Etika Binis Islam “Konsep dan Praktek*, h. 39

²² Q.S Al-Ma’idah (5): 1

menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggung jawab atas semua yang dilakukannya.²³

Dalam dunia bisnis hal semacam itu juga berlaku. Setelah melaksanakan segala aktivitas bisnis dengan berbagai bentuk kebebasan, bukan berarti semuanya selesai saat tujuan yang dikehendaki tercapai, atau ketika sudah mendapatkan keuntungan. Semua itu perlu adanya pertanggung jawaban atas apa yang telah pembisnis lakukan, baik itu pertanggung jawaban ketika ia bertransaksi, memproduksi barang, menjual barang, melakukan jual beli, melakukan perjanjian dan lain sebagainya.²⁴ Seperti di jelaskan dalam Q.S. Al-Muddasir ayat 38

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: “Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya”.²⁵

Dari ayat diatas sudah jelas bahwa setiap kegiatan manusia kelak akan dimintai pertanggungjawaban baik itu terhadap Allah maupun manusia. Kebebasan manusia dalam melakukan segala aktivitasnya memiliki batasan-batasan tertentu, dan tidak digunakan sebebas-bebasnya melainkan dibatasi hukum, norma, dan etika yang tertuang dalam al-Qur’an dan Sunnah yang harus dipatuhi dan dijadikan referensi atau acuan dan landasan dalam melakukan kegiatan bisnisnnya.²⁶

²³ Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, h. 100

²⁴ Rahmat Hidayat dan Muhammad Rifa’I, *Etika Manajemen Perspektif Islam* (Medan: LPPPI, 2018), h. 186-189.

²⁵ Q.S Al-Muddasir (74): 38

²⁶ M. Thoriq Nurmadiansyah, *Etika Binis Islam “Konsep dan Praktek*, h. 39-41

e. Kejujuran (Ihsan)

Ihsan adalah sikap seseorang yang menyembah Allah SWT seakan-akan melihat-Nya, jika ia tidak mampu maka seseorang tersebut yakin bahwa Allah SWT senantiasa melihatnya. Tindakan bisnis yang mencerminkan sikap ihsan adalah kebenaran, kejujuran dan kebajikan. Ketiga hal tersebut tidak akan terwujud apabila seseorang itu tidak memiliki rasa ihsan dihatinya. Pada hakikatnya salah satu hal yang harus diperhatikan dalam suatu transaksi bisnis adalah kedua belah pihak tidak ada yang merasa dirugikan.²⁷ Allah berfirman dalam Q.S. An-Nisa ayat 29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”²⁸

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa aturan perdagangan dalam Islam melarang adanya penipuan diantara kedua belah pihak yakni penjual dan pembeli harus ridha dan sepakat serta harus melaksanakan etika yang harus dilakukan oleh pedagang muslim dalam melaksanakan jual beli.²⁹

²⁷ Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, h.102

²⁸ Q.S An-Nisa’ (4): 29

²⁹ M. Thoriq Nurmadiansyah, *Etika Binis Islam “Konsep dan Praktek*, h. 27

Seorang pengusaha ketika memulai bisnis diharuskan berbuat kejujuran maupun kebajikan pada setiap pelayanan, transaksi dan ucapan karena kebajikan dan kejujuran akan menjaga kualitas produk yang maksimal.³⁰ Pelayanan yang optimal membuat nasabah merasa puas, karena Nabi Muhamad SWT telah mengajarkan tata cara berbisnis yang jujur, dan berbuat kebajikan. Akan tetapi dilapangan banyak pengusaha-pengusaha yang tidak terbuka (jujur) terhadap nasabah dan menutupi kekurangan produknya dengan cara yang licik. Dengan seperti itu justru akan merugikan usaha kedepannya.³¹

Seorang pengusaha ketika mulai bisnis harus memiliki standar atau etika yang harus dilaksanakan. Tujuannya peraturan etika dibuat agar semua manusia bisa mengontrol dirinya sebagai pelaku bisnis. Dengan diterapkannya etika atau prinsip bisnis maka budaya serta moral terhadap pemahaman dalam nilai-nilai prinsip Islam menjadi kekuatan bagi perusahaan sehingga terwujudnya kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan berperilaku yang baik tanpa diskrimnasi.³²

3. Fungsi Etika Bisnis Islam

Pada dasarnya terdapat fungsi khusus dalam etika bisnis Islam. Dijelaskan sebagai berikut:³³

- a. Etika bisnis berupaya untuk mencari cara dan menyelaraskan dan menyasikan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis.

³⁰ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, h. 46

³¹ Dikdik Harjadi dan Dewi Fatmasari, *Pengantar Bisnis "Teori dan Konsep"* (Kuningan: UNIKU Press, 2015), h. 74-76

³² Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, h. 97.

³³ Rahmat Hidayat dan Muhammad Rifai, *Etika Manajemen Perspektif Islam*, h. 189.

- b. Etika mempunyai peran untuk melakukan perubahan kesadaran bagi masyarakat tentang bisnis, terutama bisnis Islami. Dan caranya biasanya dengan memberikan suatu pemahaman serta cara pandang baru tentang bisnis dengan mengguakan landasan nilai-nilai moralitas dan spiritualitas, yang kemudian terangkum dalam bentuk etika bisnis.
- c. Etika bisnis Islam berperan memberikan suatu solusi terhadap berbagai persoalan bisnis modern ini yang jauh dari nilai-nilai etika. Dalam arti bahwa bisnis yang beretika harus benar-benar merujuk pada sumber utamanya yaitu Al-Quran dan Sunnah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dapat disebut di lokasi penelitian tersebut. Dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena yang terjadi. Di dalam penelitian lapangan juga terdapat suatu tujuan yaitu untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan yang sekarang dan interaksi suatu lingkungan.¹

Dalam hal ini, peneliti terjun ke lapangan secara langsung untuk menggali suatu informasi yang berkaitan dengan implementasi tabungan program sahabat ditinjau dari etika bisnis Islam di Toko Albarokah di Desa Bina Karya Utama karena peneliti akan menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang ada di lapangan secara langsung dan jelas.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memberikan gambaran dengan sistematis dan cermat terhadap

¹ Albi Anggiti dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018, h. 7.

fakta-fakta yang aktual dan sifat-sifat populasi di suatu daerah tertentu. Penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna, logika, definisi, dalam hal tertentu, lebih banyak berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.²

Berdasarkan penelitian di atas, dapat dipahami bahwa penelitian yang peneliti lakukan bersifat deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan dengan mengamati orang-orang dalam lingkungan hidupnya secara sistematis dan akurat dengan merangkai kalimat secara tepat untuk memperoleh kesimpulan yang tepat. Dapat dipahami bahwa dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi tabungan program sahabat ditinjau dari etika bisnis Islam di Toko Albarokah di Desa Bina Karya Utama.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah tempat data penelitian berasal, dimana dapat menuliskan berbagai sumber data yang digunakan dalam penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer diperoleh dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data

² *Ibid*, h. 9.

primer ini bisa berupa hasil wawancara dengan subjek.³ Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data primer adalah pengelola dan konsumen tabungan program sahabat.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh periset sendiri, studi pustaka buku referensi yang dapat didukung oleh data primer.⁴ Dalam hal ini, penelitian akan mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui buku, jurnal, dan dokumen lainnya yang dapat menjadi data pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian. Peneliti menggunakan dokumentasi dan buku sebagai penunjang data primer. Buku yang digunakan peneliti antara lain: Prilla Kurnia Ningsih, *Fiqh Muamalah* (Depok: Rajawali Pers, 2021), An Ras Try Astuti, *Aplikasi Etika Bisnis Islam Kontemporer (Suatu Kajian tentang praktik keuangan Islam)*, 2022, Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam “Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha”*, (Cirebon: Alfabeta, 2013), dan Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, ((Jakarta: Prenadamedia Group 2018).

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan sesuai maka dibutuhkan data-data yang sesuai. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

³ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harva Creative, 2023) hal. 6

⁴ *Ibid*, h. 6.

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur yaitu dilakukan dengan menggunakan beberapa pokok pertanyaan yang akan diajukan secara bebas. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁵

Dalam melaksanakan wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan untuk diajukan ke beberapa pihak yaitu:

- a. Pengelola program sahabat, yaitu untuk memperoleh data-data mengenai produk tabungan hari raya program sahabat.
- b. Konsumen, yaitu untuk memperoleh data mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam program sahabat dan kualitas produk.

Diketahui jumlah konsumen satu tahun terakhir pada program sahabat yaitu 30 orang. Dengan demikian pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁶ Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan menentukan kriteria yang sudah peneliti tentukan, diantaranya:

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 304-306

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 63.

- a. Konsumen yang menjadi konsumen program sahabat minimal 2 kali
- b. Jumlah produk yang diambil minimal 3 macam produk.
- c. Konsumen yang membeli produk sembako dan kue lebaran
- d. Konsumen yang merasa dirugikan dan tidak merasa dirugikan

Dari kriteria yang peneliti tentukan, terdapat 12 konsumen yang memenuhi kriteria, diantaranya Ibu Sopiah, Ibu Mini Lestari, Ibu Eni, Ibu Atun, Ibu Asiah, Ibu Ropiah, Ibu Koyoh, Ibu Nirwana, Ibu Tun, Ibu Wasti, Ibu Muyati dan Ibu Nursini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variable yang berupa buku-buku, notulen dan catatan harian. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁷ Dokumentasi pada penelitian ini menggunakan arsip yang berhubungan dengan tabungan program sahabat, seperti pembukuan tabungan program sahabat.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan tahap penting dalam penelitian, analisis data, dan pengambilan keputusan yang berbasis data. Teknik untuk memeriksa keabsahaan data yaitu triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartian sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 314-315.

yang ada. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil dokumentasi terkait. Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dijelaskan sebagai berikut:⁸

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik menguji kredibilitas data yang digunakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk menjamin keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber adalah pemilik dan konsumen program sahabat. Dengan cara membandingkan jawaban dari narasumber, apakah jawabannya sama atau berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data mana yang dianggap benar. Setelah data yang peneliti dapatkan melalui wawancara, peneliti akan mengecek keabsahan data dengan melakukan pengamatan

⁸ *Ibid*, h. 315-317

pada program sahabat serta menggunakan dokumen-dokumen yang dapat menjamin keabsahaan data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan menggunakan teori dari Miles & Huberman dalam analisis data, yaitu data reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dijelaskan sebagai berikut:⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah membuat rangkuman memilih hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting di cari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

⁹ *Ibid*, h. 321-325

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data atau memilih data, peneliti mendisplay data atau menyajikan data dalam uraian-uraian yang berbentuk narasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Setelah melalui proses reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir peneliti yaitu menarik kesimpulan terhadap suatu hasil penelitian yang peneliti lakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tabungan Program Sahabat

1. Sejarah Singkat Berdirinya Tabungan Program Sahabat

Tabungan program sahabat merupakan program yang didirikan untuk membantu masyarakat meringankan kebutuhan pada saat menjelang lebaran dengan sistem pembayaran dengan cara menabung. Tabungan program sahabat beralamat di Dusun I Desa Bina Karya Utama Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah yang didirikan oleh Bapak Al Barokah. Bapak Al Barokah pada tahun 2020 mulai membuka arisan sembako, makanan dan minuman ringan, kue lebaran dan perabotan rumah tangga. Kemudian pada tanggal 8 Mei tahun 2021 mulai mendirikan tabungan program sahabat hanya berfokus pada sembako, kue lebaran, makanan dan minuman ringan. Menurut beliau, tabungan program sahabat ini banyak diminati masyarakat, karena pada saat itu belum banyak yang membuat program semacam ini.¹

Latar belakang berdirinya tabungan program sahabat yaitu dimulai dari ketertarikan Bapak Al Barokah membuka usaha untuk membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan menjelang lebaran, Bapak Al Barokah menyatakan:

“Saya tertarik dalam hal usaha bisnis, selain itu juga saya ingin membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. Bermula pada saat pandemi covid19 banyak masyarakat yang aktivitasnya terbatas

¹ Al Barokah, Pengelola Tabungan Program Sahabat, Wawancara 7 Juni 2024

sehingga masyarakat penghasilannya berkurang, dari situ saya mulai membuka usaha dengan sistem arisan serta tabungan dalam membeli barang yang di butuhkan. Saya sekarang fokus pada tabungan program sahabat ini yang alhamdulillah peminatnya lumayan banyak”.²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Al Barokah, latar belakang berdirinya tabungan program sahabat karena ketertarikan Bapak Al Barokah dalam usaha bisnis serta membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. Tabungan program sahabat ini peminatnya lumayan banyak. Berikut tampilan usaha tabungan program sahabat:

Gambar 4.1
Tampilan Usaha Tabungan Program Sahabat



Sumber : Dokumentasi Tabungan Program Sahabat

² Al Barokah, Pengelola Tabungan Program Sahabat, Wawancara 7 Juni 2024

2. Mekanisme atau Tahapan dalam Tabungan Program Sahabat

Mekanisme yang harus dilalui oleh para konsumen yaitu:

- a. Memilih produk tabungan yang di tawarkan oleh pengelola usaha.
- b. Setelah konsumen memilih produk pengelola usaha menjelaskan segala informasi dan mekanisme dalam tabungan program sahabat maka langkah kedua yang dilakukan adalah para konsumen menyetorkan uang angsuran sesuai jumlah produk yang di pilih setiap minggunya. Transaksi tabungan ini berlangsung dari bulan syawal sampai bulan sya'ban.
- c. Terakhir adalah pendistribusian barang-barang kepada konsumen sesuai barang yang telah dipilih dilakukan tiga hari sebelum bulan ramadhan untuk barang pabrikan sedangkan untuk kue basah diberikan lima hari sebeleum lebaran.³

3. Visi dan Misi Tabungan Program Sahabat

- a. Visinya adalah menjadi pilihan untuk solusi dalam pemenuhan kebutuhan menjelang lebaran dengan sistem pembayaran secara cicil/angsur.
- b. Misinya adalah untuk membantu meringankan kebutuhan pada saat lebaran, memberikan kepuasan kepada konsumen, dan mencari keuntungan.⁴

³ Al Barokah, Pengelola Tabungan Program Sahabat, *Wawancara* 7 Juni 2024

⁴ Al Barokah, Pengelola Tabungan Program Sahabat, *Wawancara* 7 Juni 2024

4. Produk-produk yang Tersedia dalam Tabungan Program Sahabat

Tabungan program sahabat menyediakan produk seperti sembako, makanan dan minuman serta kue lebaran. Berikut jenis-jenis produk yang di sediakan dalam tabungan program sahabat:

Tabel 4.1
Produk-produk yang disediakan Tabungan Program Sahabat

No	Nama barang	Satuan	Tabungan perminggu	Total Harga 40 Minggu
1	Daging Sapi	1 Kg	4,350	174.000
2	Jeroan/Babat	1 Kg	1,375	55.000
3	Beras	10 Kg	4,025	161.00
4	Beras	25 Kg	10,025	401.000
5	Gula Putih Kemasan	1 Kg	425	17.000
6	Minyak Goreng	1 Liter	700	28.000
7	Minyak Goreng	2 Liter	1,425	57.000
8	Tepung Beras Rose Brand	500 GRM	250	10.000
9	Tepung Mila	1 Kg	450	18.000
10	Tepung Segi Tiga Biru	1 Kg	475	19.000
11	Susu Bendera Krimer	1 Kaleng	425	17.000
12	Susu Bendera Coklat	1 Kaleng	425	17.000
13	Susu Bendera Glod	1 Kaleng	675	27.000
14	Mentega Bluben	1 Bungkus	400	16.000
15	Mentega Palmia	1 Bungkus	250	10.000
16	Mie Sedap Goreng	1 Dus	3,775	151.000
17	Mie Sedap Rebus Soto	1 Dus	3,525	141.000
18	Mie Sukses Goreng Ayam	1 Dus	3,925	157.000
19	Kecap Bango 520ml	1 Bungkus	800	32.000
20	Kecap Manis Sedap	1 Botol	300	12.000
21	Mie Indomie Rebus ayam	1 Dus	3,650	146.000
22	Kacang Bawang Kupas	1 Kg	1,150	46.000
23	Kacang Tanah Kupas	1 Kg	1,000	40.000
24	Kurma	1 Kg	1,150	46.000
25	Permen Kiss	1 Toples	875	35.000
26	Permen Kopiko	1 Toples	1,125	45.000
27	Permen Yupy	1 Toples	1,125	45.000
28	Stick Balado	1 Bungkus	600	24.000
29	Waferr Gerry Cocolatos	1 Kaleng	1,425	57.000
30	Biskuit Monde Besar	1 Kaleng	5,725	229.000
31	Wafer Kita	1 Kaleng	1,100	44.000
32	Wafer Nabati	1 Kaleng	1,025	41.000
33	Wafer Tango	1 Kaleng	1,200	48.000
34	Air Mineral Mini	1 Dus	650	26.000
35	Teh Botol Sosro 1L	1 Dus	3,175	127.000

No	Nama barang	Satuan	Tabungan perminggu	Total Harga 40 Minggu
36	Teh Hijau	1 Dus	750	30.000
37	Fanta	1 Botol	475	19.000
38	Poccari Sweet 2000ml	1 Botol	775	31.000
39	Biskuit Hoocguan Besar	1 Kaleng	2,400	96.000
40	Biskuit Hoocguan Kecil	1 Kaleng	1,600	64.000
41	Biskuit Khogguan Besar	1 Kaleng	3,775	151.000
42	Biskuit Khogguan Kecil	1 Kaleng	2,025	81.000
43	Astor Nichi Besar	1 Toples	975	39.000
44	Astor Nichi Kecil	1 Toples	775	31.000
45	Kue Nastar	1 Kg	4,525	181.000
46	Kue Engkak	1 Loyang	6.750	270.000
47	Kue Bolu Gulung	1 Loyang	1.500	60.000
48	Kue Kacang	1 Kg	4,525	181.000
49	Kue Kuping Gajah	1 Bungkus	625	25.000
50	Kue Lapis Legit	1 Loyang	6,775	271.000
51	Kue Sagon	1 Bungkus	1, 275	51.000
52	Brouwnis Bakar	1 Loyang	1.625	65.000
53	Biskuit Gerry Buttercokis	1 Ember	1,050	42.000
54	Teh Celup Sariwangi	1 Kotak	275	11.000
55	Teh Celup Sosro	1 Kotak	250	10.000
56	Sirup Abc	1 Botol	425	17.000
57	Mama Lemon 680ml	1 Bungkus	575	23.000
58	Sunlight	1 Bungkus	600	24.000
59	Teh Botol Sosro Kotak 200ml	1 Dus	500	20.000
60	Tissue Paseo 250 sheet	1 Bungkus	525	21.000
61	Sirup Marjan	1 Botol	675	27.000
62	Kelapa Kopyor	1 Dus	775	31.000
63	Okky Jelly Drink	1 Dus	775	31.000
64	Air Mineral 200 ml	1 Dus	725	29.000
65	Royco	1 lusin	175	7.000

Sumber: Arsip Tabungan Program Sahabat

Berdasarkan tabel di atas diketahui jenis-jenis produk yang disediakan pada tabungan program sahabat mulai dari sembako, minuman dan makanan seperti fanta poccari, teh kotak, hingga kue dan biskuit lebaran. Berikut produk–produk yang disediakan pada tabungan program sahabat:

Gambar 4.2
Produk-produk Tabungan Program Sahabat



Sumber: Dokumentasi Tabungan Program Sahabat

Tabungan program sahabat ini dalam pemasarannya menggunakan katalog/brosur yang ditawarkan secara mulut ke mulut dan melalui facebook. Konsumen dalam pemesanannya diberi kebebasan dalam memilih produk-produk yang diinginkan. Jika konsumen tertarik langsung menghubungi kontak pengelola dan diberikan buku pemesanan. Sistem pembayaran dalam program sahabat ini dengan mencicil perminggu. Setiap minggu pengelola menarik uang sesuai dengan jumlah pemesanan. Konsumen mencicil barang yang dipesan selama 40 minggu. Produk yang dipesan konsumen akan didapatkan pada waktu yang ditentukan yaitu pada saat sebelum ramadhan tiba. Berikut buku pesanan konsumen:

Gambar 4.3
Buku Konsumen Tabungan Program Sahabat

DAFTAR BELANJA				40 Minggu	
NO	DATA BELANJA	QTY	SATUAN	NAMA KONSUMEN	: Eni Wico
1	TEPUNG BERAS ROSEBRAND 500 GR	1	BUNGRUS	ALAMAT	: Bk Utama
2	WAFFER NABATI	2	KALENG	TITIPAN PERMINGGU	: Rp 20.000
3	DRY JELLY DRINK	2	DUS	OMZET KONSUMEN	: Rp 800.000
4	WAFFER GERRY COCOLATOS 300 GR	2	KALENG		
5	BOKLIT HOCKGUAN KECIL 650 GR	2	KALENG		
6	SUSU BENDERA KRIMER 370 GR	3	KALENG		
7	GULA PUTIH KEMASAN	4	KG		
8	MINYAK GORENG (2 LTR)	5	BUNGRUS		

No	Tanggal	Jumlah	Paraf Agen	No	Tanggal	Jumlah	Paraf Agen
1	-	19.000	AL	21	-	59.000	AL
2	-	19.000	AL	22	22-10-23	7	AL
3	-	19.000	AL	23	-	4	AL
4	-	19.000	AL	24	-	59.000	AL
5	01-04-23	18.000	AL	25	10-11-23	54.000 - 24.000	AL
6	16-06-23	18.000	AL	26	-	90.000	AL
7	25-06-23	18.000	AL	27	24-01-23	7	AL
8	07-07-23	18.000	AL	28	-	36.000	AL
9	-	18.000	AL	29	04-12-23	-1.000	AL
10	14-09-23	18.000	AL	30	-	-	AL
11	21-07-23	36.000	AL	31	-	70.000	AL
12	-	36.000	AL	32	-	-	AL
13	28-07-23	18.000	AL	33	-	-	AL
14	13-08-23	36.000	AL	34	-	-	AL
15	-	36.000	AL	35	-	-	AL
16	25-08-23	36.000	AL	36	20-12-23	22.000	AL
17	-	36.000	AL	37	09-01-2024	36.000	AL
18	-	54.000	AL	38	-	-1.000	AL
19	22-09-23	41.000	AL	39	16-01-2024	22.000	AL
20	-	-	AL	40	-	Lunas	AL

Sumber: Dokumentasi Tabungan Program Sahabat

B. Implementasi Tabungan Program Sahabat di Toko Albarokah di Desa Bina Karya Utama

Tabungan adalah simpanan uang pada pihak ketiga yang penarikannya dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan program sahabat adalah salah satu wadah penyimpanan uang yang ada di Desa Bina Karya Utama. Dalam implementasinya ada akad yang digunakan dan beberapa prinsip yang perlu diterapkan agar mencapai keadilan. Bisnis tabungan

program sahabat dalam menjalankan bisnisnya sudah menerapkan prinsip etika bisnis, seperti kejujuran dan tanggung jawab. Setiap usaha pasti memerlukan prinsip etika bisnis, termasuk prinsip yang di terapkan oleh program sahabat.

Hasil survey yang peneliti lakukan dengan metode wawancara, menghasilkan keterangan tentang implementasi tabungan program sahabat di Toko AlBarokah di Desa Bina Karya Utam. Peneliti melakukan wawancara dengan pengelola dan konsumen tabungan program sahabat:

Berdasarkan wawancara pertama pada tanggal 7 juni 2024 kepada bapak Al Barokah selaku pengelola, didapati keterangan mengenai implementasi tabungan program sahabat, dalam tabungan program sahabat sistem menabungnya dengan cara menabung perminggu sesuai dengan jumlah barang yang dipesannya dengan waktu 40 minggu. Setiap minggunya pengelola datang kerumah-rumah untuk mengambil/menarik tabungan kepada konsumen, tetapi terkadang ada konsumen yang tidak rutin menabung setiap minggunya. Dalam transaksi tabungan program sahabat ini barang yang dipesan akan diberikan pada saat menjelang ramadhan yaitu tiga hari sebelum ramdahan untuk barang pabrikan sedangkan untuk kue basah lima hari sebelum lebaran.⁵

Pembelian barang dalam tabungan program sahabat ini barang diberikan pada saat menjelang ramadhan tiba. Produk-produk yang yang

⁵ Al Barokah, Pengelola Tabungan Program Sahabat, Wawancara 6 Juni 2024

paling diminati konsumen dalam transaksi tabungan program sahabat ini adalah sembako dan kue kaleng untuk lebaran.⁶

Peneliti melakukan wawancara lebih lanjut kepada pengelola tabungan program sahabat didapati keterangan bahwa, uang tabungan dari konsumen itu sebagian dikelola untuk bisnis dan sebagian ditabung ke bank. Namun pengelola tabungan program sahabat tidak memberitahukan kepada konsumen bahwa uang tabungan tersebut dikelola untuk bisnis.⁷

Peneliti melakukan wawancara lebih lanjut kepada pengelola tabungan program sahabat didapati keterangan bahwa, dalam transaksi tabungan program ini dalam melayani konsumen diperlakukan secara adil. Tabungan program sahabat tidak membedakan antara konsumen yang satu dengan yang lainnya maupun itu membeli banyak ataupun sedikit. Semua konsumen diperlakukan yang sama tidak memandang status sosial seperti agama, pekerjaan dan kondisi ekonomi. Sebagai mana hasil wawancara dengan Bapak Al Barokah, beliau mengatakan:

“Saya selalu melayani konsumen dengan sama, saya tidak memandang konsumen dari segi manapun, karena menurut saya konsumen adalah raja. Saya, sebagai seorang penjual harus memenuhi harapan dan kepuasan pembeli untuk menjaga keberlangsungan bisnis saya dan membangun hubungan yang baik dengan pelanggan.”⁸

Peneliti melakukan wawancara lebih lanjut kepada pengelola tabungan program sahabat mengatakan:

“Saya selalu memberikan kuliats yang premium sehingga harganya lebih mahal. Seperti pada minyak goreng dalam katalog saya kasih bandrol yang lebih tinggi dari harga di pasar yaitu 28.000/liter, beras

⁶ Al Barokah, Pengelola Tabungan Program Sahabat, Wawancara 6 Juni 2024

⁷ Al Barokah, Pengelola Tabungan Program Sahabat, Wawancara 6 Juni 2024

⁸ Al Barokah, Pengelola Tabungan Program Sahabat, Wawancara 6 Juni 2024

dengan harga 16.100/kg, gula putih dengan harga 17.000/kg dan masih banyak lagi. Saya konsisten dalam memberikan produk kepada konsumen agar konsumen selalu puas dalam belanja pada tabungan program sahabat ini.”⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas pengelola telah memberikan kualitas dan harga barang/produk yang sesuai agar konsumen merasa puas. Dalam memberikan barang kepada konsumen selalu memberikan kualitas barang yang premium sehingga harganya lebih mahal. Seperti minyak goreng dengan harga 28.000/liter, beras dengan harga 16.100/kg dan gula putih dengan harga 17.000/kg.

Peneliti melakukan wawancara lebih lanjut kepada pengelola tabungan program sahabat, beliau mengatakan:

“Saya membuat perjanjian diawal dengan konsumen agar tidak saling merugikan. Perjanjian yang saya buat itu ini mbaak, barang yang di pesan konsumen akan di berikan pada saat tiga hari sebelum ramadhan untuk barang pabrikan, untuk daging sapi dua hari sebelum lebaran dan untuk kue basah diberikan pada saat lima hari sebelum lebaran. Kemudian barang yang dipesan diangsur selama 40 minggu.”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas pengelola melakukan perjanjian diawal dengan konsumen. Perjanjian dalam transaksi ini tidak menggunakan perjanjian hitam di atas putih, yang digunakan hanya dengan saling percaya antara penjual dan pembeli. bentuk perjanjian dalam transaksi tabungan program sahabat ini adalah pertama, barang yang dipesan akan diberikan sebelum ramadhan tiba. Kedua, barang yang dipesan diangsur selama 40 minggu dan yang ketiga, jika barang pesanan tidak dilunasi barang yang sudah dipesan tidak diberikan walaupun sudah membayar setengahnya.

⁹ Al Barokah, Pengelola Tabungan Program Sahabat, Wawancara 7 Juni 2024

¹⁰ Al Barokah, Pengelola Tabungan Program Sahabat, Wawancara 7 Juni 2024

Peneliti melakukan wawancara lebih lanjut kepada pengelola tabungan sahabat, beliau mengatakan:

“iya saya selalu menepati perjanjian yang udh disepakati mbaak. Ya, kalo saya ga menepati janji nanti konsumen saya tidak akan percaya lagi kepada saya.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas pengelola tabungan program sahabat bertanggung jawab atas perjanjian yang telah dibuat dan disepakati dengan konsumen. Pengelola beranggapan jika tidak menepati janji nantinya tidak akan di percaya lagi oleh konsumen.

Peneliti melakukan wawancara lebih lanjut kepada pengelola tabungan program sahabat beliau mengatakan:

“Saya selalu memberikan informasi apapun kepada konsumen, jika ada perjanjian yang tidak sesuai baik waktu pembagian maupun barang. Jika barang tidak sesuai akan saya return kembali.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dalam transaksi ini pengelola selalu terbuka kepada konsumen jika ada informasi apapun. Pengelola selalu memberikan informasi jika ada perjanjian yang tidak sesuai kepada konsumen.

Peneliti melakukan wawancara lebih lanjut kepada pengelola tabungan program sahabat beliau mengatakan:

“dalam proses pembayaran alhamdulillah konsumennya selalu menabungl setiap minggunya, ya terkadang ada satu dua, konsumen yang tidak menabung satu minggu di rangkap diminggu berikutnya. Dan saya juga memakluminya tidak memaksa harus menabung jika memang tidak ada mbaak, yang penting harus lunas jika sudah sampai target waktunya. Dalam pencatatan tabungan juga tidak ada masalah mbaak selalu sama buku konsumen.”¹³

¹¹ Al Barokah, Pengelola Tabungan Program Sahabat, Wawancara 7 Juni 2024

¹² Al Barokah, Pengelola Tabungan Program Sahabat, Wawancara 7 Juni 2024

¹³ Al Barokah, Pengelola Tabungan Program Sahabat, Wawancara 7 Juni 2024

Berdasarkan hasil wawancara tersebut pengelola memberi keringanan kepada konsumen jika tidak bisa menabung di minggu tersebut tidak memaksa bisa di rangkap di minggu berikutnya. Dalam pencatatatan tabungan juga selalu sama dengan buku konsumen.

Melalui wawancara pada tanggal 6 juni 2024 kepada Ibu Asiah selaku konsumen tabungan program sahabat, mengatakan alasan mengapa tertarik mengikuti tabungan program sahabat, yaitu karena sistem pembayaran yang mudah dengan sistem menabung perminggu dalam memenuhi kebutuhan menjelang lebaran seperti sembako dan sudah mengikuti program ini selama dua tahun. Dalam pelayanannya pun dilayani dengan baik, sopan dan ramah.¹⁴

Kemudian di lanjutkan pernyataan dari Ibu Sopiah selaku konsumen tabungan program sahabat beliau mengatakan:

“Kalo saya si merasa sangat terbantu dengan adanya tabungan program sahabat ini, karena pembayaran seperti menabung jadi tidak terasa, karena kan saya seorang buruh jadi kalo tidak menabung atau mengikuti program seperti ini akan merasa berat pada saat ramadhan nanti, kan jika ramadhan datang pasti banyak banget kebutuhan yang harus dipenuhi. Dan pelayanannya pun ramah dan tidak pilih kasih yang membuat saya tertarik. Saya sudah mengikuti program ini selama dua tahun mbaak.”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas Ibu Sopiah, merasa terbantu dengan adanya tabungan program sahabat ini, karena sistem pembayaran yang mudah dengan sistem menabung. Dan dalam melayani konsumennya pun tidak pilih kasih menyamaratakan tidak memandang mau beli sedikit,banyak, miskin atau kaya.

¹⁴ Asiah, Konsumen Tabungan Program Sahabat, Wawancara 6 Juni 2024

¹⁵ Sopiah, Konsumen Tabungan Program Sahabat, Wawancara 7 Juni 2024

Berikut juga dikatakan oleh Ibu Nursini dan Ibu Atun, beliau merasakan manfaatnya dengan adanya tabungan program sahabat ini, terasa ringan dan mudah, karena bisa membeli barang kebutuhan menjelang ramadhan dengan sistem pembayarannya dengan menabung. Pelayanannya pun baik tidak pilih kasih. Dan sudah mengikuti tabungan program sahabat selama dua tahun.¹⁶

Sehubungan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya tabungan program sahabat ini memberikan dampak positif dan manfaat bagi masyarakat karena bisa membantu dan meringankan dalam memenuhi kebutuhan menjelang lebaran dengan sistem pembayaran yang mudah yaitu dengan menabung setiap minggunya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Mini Lestari selaku konsumen tabungan program sahabat beliau mengatakan:

“hmmm menurut saya kualitas yang diberikan kurang sesuai dengan harga, saya kan sering ngambil nya produk sembako ya mbak nah pasti merek pada produk sembako yang di berikan itu berbeda-beda pada setiap tahun nya seperti pada minyak goreng, pada tahun pertama itu kuliatas nya bagus dan premium seperti merek bimoli namun makin kesini merek yang di berikan pada tahun kedua rose brand dan yang ketiga ini merek tawon. Saya pada tahun ini ngambil 11 item mbaak, dan produk yang menurut saya kurang puas adalah dari minyak goreng dalam katalog kan tertera 1 liter dan yang diterima minyak merek tawon yang hanya 900ml dan pada kue lebaran ada yang kemasannya rusak jadi melempem/lembab”.¹⁷

Kemudian dilanjutkan pernyataan dari Ibu Wasti selaku konsumen tabungan program sahabat beliau mengatakan bahwa:

“menurut saya produknya kurang sesuai mbaa, saya ngambil 4 item pada tahun ini, diantaranya minyak goreng, gula putih kemasan, tepung mila dan biskuit khonguan. Produk yang saya dapatkan yang tidak

¹⁶ Nursini dan Atun, Konsumen Tabungan Program Sahabat, Wawancara 9 Juni 2024

¹⁷ Mini Lestari, Konsumen Tabungan Program Sahabat, Wawancara 6 Juni 2024

sesuai itu minyak goreng, gula kemasan sama biskuit mbaa, minyak gorengnya kan dalam katalog tertera 1 liter dan yang didapatkan hanya 900ml, pada gula kemasan itu yang didapat malah gula yang di bungkus biasa lalu diiket karet itu mbaa jadi menurut saya kurang sesuai dan yang terakhir pada biskuit khongguan itu saya pesen yang besar tapi saya dikasih yang kecil.”¹⁸

Selanjutnya pernyataan dari Ibu Eni Selaku konsumen tabungan program sahabat beliau mengatakan bahwa:

“dalam program ini ada minesnya mbaa yaitu kualitas barang terkadang tidak sesuai, saya kan tahun ini ngambil 8 item yang terdiri dari sembako dan jajanan lebaran. Produk-produk tersebut ada yang tidak sesuai seperti pada wafer Gerry Cocolatos itu kan saya pesan yang ember 300grm itu dan yang saya terima yang bungkus kotakan kemudian pada kue kacang itu saya pesen yang beratnya 1 kg tapi pas saya coba timbang itu tidak ada 1 kg dan agak hancur kuenya mungkin tertimpa barang yang lain. Dan pada minyak goreng dan gula putih juga tidak sesuai dengan katalog yang dipromosikan.”¹⁹

Hal ini juga dirasakan oleh Ibu Muyati selaku konsumen tabungan program sahabat beliau mengatakan:

“Menurut saya kualitasnya kurang sesuai mbaaa, pada saat promosi itu kan saya bertanya kuliatas berasnya karna saya ikut kan sudah 3 tahun tapi belum pernah ngambil beras mbaa, pulen atau tidak pak berasnya itu dan dijawab oleh beliau pulen kok bu kemaren-kemaren yang beli beras katanya enak, makanya harganya lebih mahal dari harga pasaran. Tetapi pada saat kemaren datang saya coba berasnya tidak pulen dan sedikit apek mbaaa,saya merasa kurang puas. Kemudian pada minyak goreng juga pada tahun sebelumnya itu sesuai mba 1 liter tapi tahun ini hanya 900ml.”²⁰

Berdasarkan pernyataan di atas melalui wawancara dengan 4 orang selaku konsumen tabungan program sahabat dapat disimpulkan bahwa adanya ketidaksesuaian dengan produk pada katalog dan pada saat produk diterima

¹⁸ Wasti, Konsumen Tabungan Program Sahabat, Wawancara 10 Juni 2024

¹⁹ Eni, Konsumen Tabungan Program Sahabat, Wawancara 10 Juni 2024

²⁰ Muyati, Konsumen Tabungan Program Sahabat, Wawancara 10 Juni 2024

seperti pada produk sembako dan kue lebaran. Pada minyak goreng setiap tahunnya kualitasnya berbeda tidak konsisten.

Peneliti melakukan wawancara lebih lanjut kepada Ibu Koyoh selaku konsumen tabungan program sahabat beliau mengatakan:

“pada saat awal transaksi ada perjanjian mbaa yang di sepakati bersama yaitu, barang yang dipesan ini akan diberikan pada saat menjelang ramadhan dan pembayaran diangsur selama 40 minggu dan jika pembayaran tidak lunas barang tidak akan diberikan. Uang tabungan yang diterima pengelola itu tidak dijelaskan dipergunakan untuk bisnis ataupun apa itu tidak tau. Tapi mbaa perjanjian itu ada yang tidak sesuai seperti waktu pembagiannya itu menjelang ramadhan nah pas kemaren itu udh masuk bulan ramadhan udh masuk 6 harian puasa mbaaa.”²¹

Kemudian dilanjutkan pernyataan dari Ibu Ropiah selaku konsumen tabungan program sahabat beliau mengatakan:

“ada perjanjian mbaa di awal itu, kaya pembagian barangnya itu untuk barang pabrikan tiga hari sebelum puasa, untuk daging sapi dua hari sebelum lebaran dan untuk kue basah di berikan lima hari sebelum lebaran. Kemudian dicicil selama 40 minggu. Uang tabungan tersebut tidak dijelaskan digunakan untuk apa mbaa. Dan waktu pembagiannya itu mbaa, tidak sama seperti perjanjian diawal kaya kemaren itu barang yang pabrikan dibagikan sudah puasa enam harian.”²²

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ada perjanjian diawal transaksi, tetapi perjanjian tersebut ada yang tidak sesuai seperti pada waktu pembagian yang melebihi waktu yang telah disepakati diawal.

Peneliti melakukan wawancara lebih lanjut dengan Ibu Nirwana selaku konsumen tabungan program sahabat beliau mengatakan:

“dengan adanya barang yang tidak sesuai itu, pengelola ngga ngasih tau kepada konsumennya kalo ada produk yang tidak sesuai. Jadi pas pembagian itu yak lo ada yang tidak sesuai kadang kecewa gitu.”²³

²¹ Koyoh, Konsumen Tabungan Program Sahabat, Wawancara 8 Juni 2024

²² Ropiah, Konsumen Tabungan Program Sahabat, Wawancara 9 Juni 2024

²³ Nirwana Konsumen Tabungan Program Sahabat, Wawancara 9 Juni 2024

Kemudian pernyataan dari Ibu Tun selaku konsumen tabungan program sahabat mengatakan:

“kalo ada barang yang ngga sesuai itu ngga diberi tahu mbaa, jadi tahunya kalo barangnya udh datang.”²⁴

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelola tidak memberi informasi kepada konsumennya jika ada barang yang tidak sesuai dengan katalog.

Peneliti melakukan wawancara lebih lanjut kepada Ibu Sopiah selaku konsumen tabungan program sahabat, beliau mengatakan:

“alhamdulillah dalam proses pembayaran itu selalu sesuai mbaa sama buku tabungan yang di pegang sama saya, dan sesuai juga kalo udh mencicil seumpama 10 ya sama di buku di tulis juga 10 ngga ada yang keliru gitu.”

Kemudian selanjutnya pernyataan dari Ibu Asiah selaku konsumen tabungan program sahabat beliau mengatakan bahwa:

“sesuai semua kok mbaa, tempat saya pasti sama kalo udh setor 15 kali ya dibuku juga sama karna pengelola juga selalu mencatat mba kalo lagi narik gitu, jadi pengelola punya buku pegangan sendiri dan konsumennya juga punya buku pegangan sendiri.”²⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas menurut Ibu Sopiah dan Ibu Asiah, dalam proses pembayaran dengan menabung itu selalu sesuai tidak ada kekeliruan antara pencatatan di buku konsumen dan pengelola selalu balance.

Peneliti melakukan wawancara lebih lanjut Ibu Nursini dan Ibu Atun selaku konsumen tabungan program sahabat, mengatakan bahwa tertarik mengikuti tabungan program sahabatini merasa terbantu dan mempermudah.

²⁴ Tun, Konsumen Tabungan Program Sahabat, Wawancara 9 Juni 2024

²⁵ Asiah, Konsumen Tabungan Program Sahabat, Wawancara 6 Juni 2024

Dengan demikian adanya produk yang tidak sesuai dan waktu pembagiannya tidak tepat waktu Ibu Nursini dan Ibu Atun memakluminya. Namun beliau juga *complain* kepada pengelola tabungan program sahabat. Ibu Nursini dan Ibu Atun juga tidak merasa dirugikan.²⁶

Kemudian dilanjutkan pernyataan dari Ibu Koyoh dan Ibu Ropiah selaku kosnumen tabungan program sahabat beliau mengatakan bahwa adanya tabungan program sahabat ini lebih ringan, sehingga pada bulan ramadhan tiba, kebutuhan sembako sudah terpenuhi. Dengan adanya produk yang tidak sesuai dan waktu pembagiannya yang tidak tepat ini menurut mereka tidak merugikan.²⁷

Selanjutnya pernyataan dari Ibu Asiah dan Ibu Sopiah selaku konsumen tabungan program sahabat beliau mengatakan bahwa mereka tidak merasa dirugikan, dengan adanya produk yang kurang sesuai dan waktu pembagian yang tidak tepat waktu. Menurut mereka produk yang kurang sesuai hanya pada tahun ini saja. Mereka juga melakukan *complain* kepada pengelola tabungan program sahabat agar pada tahun yang akan datang produk harus sesuai dan tepat waktu dalam pembagiannya.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas menurut beberapa konsumen tabungan program sahabat ini merasa tidak dirugikan dalam penyediaan produk yang kurang sesuai dan keterlambatan waktu pembagiannya.

Peneliti melakukan wawancara lebih lanjut kepada Ibu Mini Lestari selaku konsumen cicilan program sahabat, mengatakan bahwa:

²⁶ Nursini dan Atun, Konsumen Tabungan Program Sahabat, *Wawancara* 9 Juni 2024

²⁷ Ropiah dan Koyoh, Konsumen Tabungan Program Sahabat, *Wawancara* 8 Juni 2024

²⁸ Asiah dan Sopiah, Konsumen Tabungan Program Sahabat, *Wawancara* 6 Juni 2024

“pada tahun ini saya merasa kecewa mbaa, karna ada beberapa produk yang saya beli tidak sesuai, kaya minyak goreng itu harganya lebih mahal tidak sesuai juga dengan katalognya minyak yang diberikan hanya kemasan 900ml bukan 1 liter. Dan pada waktu pembagiannya juga mbaa tidak sesuai dengan perjanjian diawal, saya merasa rugi karenakan saya kalau bulan ramadhan kan jualan seperti es cincau dan gorengan ya jadi barang yang saya pesan itu buat bahan jualan saya, jadi kalau telat ya saya harus beli lagi untuk sementara sambil nunggu barangnya dibagikan”.²⁹

Kemudian dilanjutkan pernyataan Ibu Muyati dan Ibu Nirwana selaku konsumen tabungan program sahabat mengatakan bahwa dengan adanya program tabungan sahabat ini lumayan tebanu tetapi pada tahun merasa kecewa. Karena produk yang dipesan banyak yang tidak sesuai seperti pada minyak goreng, gula pasir dan beberapa kue lebaran. Menurut mereka pada tahun ini merasa dirugikan karena waktu pembagian yang molor sehingga pada saat awal ramadhan tetap harus belanja kepasar dulu. Seharusnya kan kebutuhan pada saat ramadhan sudah tersedia.³⁰

Selanjutnya pernyataan dari Ibu Wasti selaku konsumen tabungan program sahabat mengatakan bahwa:

“Sayakan pesen kue lebaran dan sembako gitu, diantara produk itu ada yang ga sesuai, kaya wafer kaleng khongguan saya pesan yang besar tapi pas datangnya malah yang kecil kemudian pada minyak goreng dan gula pasir juga menurut saya kurang sesuai. Pada tahun ini saya merasa rugi karena barang yang saya pesan banyak yang kurang sesuai”.³¹

Kemudian dilanjutkan pernyataan dari Ibu Eni selaku konsumen tabungan program sahabat mengatakan bahwa:

“saya merasa rugi mbaa pada tahun ini karna pembagian barangnya tidak tepat waktu, saya kan jualan mbaa nah jadi kalo mau

²⁹ Mini Lestari, Konsumen Tabungan Program Sahabat *Wawancara* 6 Juni 2024

³⁰ Muyati dan Nirwana, Konsumen Tabungan Program Sahabat *Wawancara* 10 Juni 2024

³¹ Wasti, Konsumen Tabungan Program Sahabat *Wawancara* 10 Juni 2024

ramadhan itu kan kebutuhannya banyak yang seharusnya sebagian bahan untuk jualannya udh siap malah ini belum, puasa udah dapat 1 minggu barangnya baru dibagikan”.³²

Selanjutnya pernyataan dari Ibu Tun selaku konsumen tabungan program sahabat mengatakan bahwa pada tahun ini beliau merasa kecewa dengan kualitas produk yang disediakan. Pada saat promosi dikatakan bahwa daging sapi nya *fress* karena penyembelihan sapi nya h-2 hari raya idul fitri di rumah pengelola tabungan program sahabat. Tetapi pada kenyataannya tahun ini pengelola tabungan program sahabat dikirim daging sapi yang sudah disembelih oleh belantik sapi nya sehingga daging sudah dimasukkan dalam kulkas jadi daging sapi nya sudah tidak *fress* lagi. Dan pembagian barang sembako yang pesan tidak tepat waktu jadi merasa rugi karena kebutuhan yang dipesan seharusnya sudah tersedia ternyata belum tersedia.³³

Berdasarkan hasil wawancara di atas menurut beberapa konsumen tabungan program sahabat ini merasa dirugikan, karena beberapa konsumen di atas sebagian ada yang berdagang. Sehingga barang yang dipesan ini sangat dibutuhkan untuk modal. Tetapi pada kenyataannya barang yang dipesan ini kualitasnya kurang sesuai dan waktu pembagiannya pun tidak tepat waktu.

³² Eni, Konsumen Tabungan Program Sahabat *Wawancara* 10 Juni 2024

³³ Tun, Konsumen Tabungan Program Sahabat *Wawancara* 9 Juni 2024

C. Analisis Implementasi Tabungan Program Sahabat di Tinjau dari Etika Bisnis Islam di Toko Albarokah di Desa Bina Karya Utama

Tabungan program sahabat merupakan tabungan yang di ciptakan oleh bapak Albarokah untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan menjelang lebaran. Tabungan program sahabat ini berbeda dengan tabungan yang sering kita dengar atau kita jumpai, perbedaannya dengan tabungan lainnya adalah saat pengambilannya dimana tabungan lain bisa diambil kapan saja dan tetap berupa uang. Sedangkan tabungan program sahabat ini waktunya telah ditentukan/disepakati diawal dan pengambilannya berupa barang.

Dalam implementasi tabungan program sahabat ternyata belum sesuai dengan akad *wadi'ah*. Dalam teori akad *wadi'ah yad dhamanah* adalah akad antara dua pihak, satu pihak sebagai pihak yang menitipkan (konsumen) dan pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan (pengelola). Pihak penerima dapat memanfaatkan barang yang dititipkan, penerima wajib mengembalikan barang yang dititipkan dalam keadaan utuh, dan penerima titipan diperbolehkan memberi imbalan dalam bentuk bonus tetapi tidak diperjanjikan sebelumnya, serta semua ini atas izin dari pemilik barang untuk memanfaatkannya. Dalam sebuah akad bila ingin menggunakan barang titipan kita perlu meminta izin kepada pemilik terlebih dahulu. Selama ini pengelola tabungan program sahabat memnggunakan uang tabungan program sahabat tanpa seizin dari pemilik tabungan, dan tidak melakukan bagi hasil dari pemanfaatan dana tabungan tersebut. Yang seharusnya konsumen

mendapatkan bagi hasil atau di berikan potongan harga. Hal ini bertentangan dengan akad *wadi'ah*. Maka dari itu menurut saya belum sepenuhnya sesuai dengan akad *wadi'ah*, karena pengelola telah menggunakan barang titipan tanpa sepengetahuan atau izin dari pemilik.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dideskripsikan bahwa adanya tabungan program sahabat pada toko Albarokah dalam implementasinya berdasarkan etika bisnis Islam sebagai berikut:

1. Tauhid

Tauhid seharusnya menjadi satu dari nilai-nilai utama sebuah organisasi atau perusahaan untuk menjalankan bisnisnya. Dalam Islam tujuan berbisnis tidak semata-mata hanya mencari keuntungan pribadi, melainkan keuntungan bersama dengan menjual produk dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen. Dalam penelitian ini berkaitan dengan implementasi tabungan program sahabat di tinjau dari etika bisnis Islam studi pada toko Albarokah di Desa Bina Karya Utama mengenai prinsip tauhid. Berdasarkan hasil wawancara dari para informan pengelola dan konsumen tabungan program sahabat pada tabungan program sahabat ini sudah menerapkan prinsip tauhid yaitu dengan memberikan pelayanan yang baik, ramah, sopan dan tidak pilih kasih dalam melayani konsumen tabungan program sahabat. Dan menganggap bahwa pembeli adalah raja, maka dari itu memberikan pelayanan yang terbaik supaya tidak mengecewakan konsumen. Dalam proses transaksinya tidak ada paksaan

dan tidak membedakan antara kosumen satu dengan yang lainnya.

Sebagaimana dalam firman Allah pada surah An-Nisa ayat 135:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ
وَالْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن تَعْدِلُوا وَإِن تَلَوُوا
أَوْ تَعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٣٥﴾

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan dan saksi karena Allah, walaupun kesaksian itu memberatkan dirimu sendiri, ibu bapakmu, atau kerabatmu. Jika dia (yang diberatkan dalam kesaksian) kaya atau miskin, Allah lebih layak tahu (kemaslahatan) keduanya. Maka, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang (dari kebenaran). Jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau berpaling (enggan menjadi saksi), sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan”*.

2. Keseimbangan (keadilan)

Dalam transaksi jual beli, prinsip keseimbangan dan keadilan sangatlah penting. Keseimbangan dalam hal ini mengacu pada hak-hak yang harus diperoleh oleh kedua pihak, yaitu penjual dan pembeli. Penjual harus menyediakan barang atau jasa berkualitas sesuai dengan harga yang telah disepakati, sementara pembeli harus membayar harga yang sesuai dengan nilai barang atau jasa yang diterimanya.

Berdasarkan hasil wawancara para informan pengelola dan konsumen tabungan program sahabat ada ketidaksesuaian dengan prinsip keseimbangan yakni dalam menyedikan produk untuk konsumen. Dalam mempromosikan produknya menggunakan katalog atau brosuR ini tertera jenis produk yang disediakan, satuannya dan tercantum harganya. Namun,

pada kenyataannya tidak sesuai pada tahun pertama saja memberikan kuliatas yang terbaik pada tahun ini ada beberapa produk yang tidak sesuai seperti berat produk yang kurang dan ada kuliatas produk yang kurang bagus. Hal tersebut mengacu pada prinsip keseimbangan bahwa dalam transaksi jual beli harus adil, tidak ada pihak yang dirugikan. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat al-Maidah ayat 8:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَآءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شُرَآءُ قَوْمٍ عَلٰٓى اٰلَآءِ تَعَدَلْتُمْ اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*”, (QS. Al Ma'idah: 8)

Berdasarkan uraian di atas pengelola program sahabat dalam memberikan produk kepada konsumen seharusnya sesuai dengan apa yang sudah dipromosikan dalam katalog supaya tidak ada konsumen yang merasa dirugikan dan kecewa. Jika barang itu kosong atau stoknya sedikit seharusnya mengganti dengan ukuran, berat dan kualitas yang sama atau setara.

3. Kehendak Bebas

Kebebasan adalah hal penting dalam transaksi jual beli, tetapi kebebasan ini tidak mengganggu dan merugikan kepentingan bersama dan orang lain. Dalam transaksi jual beli memiliki kebebasan untuk membuat perjanjian atau kesepakatan diawal dan kebebasan untuk menepati atau

mengingkari perjanjian tersebut, namun sebagai seorang muslim harus menepati semua perjanjian atau kontrak yang telah di buatnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan pengelola dan konsumen tabungan program sahabat yaitu pada program ini juga sudah adanya perjanjian atau kesepakatan antara pengelola dan konsumen tabungan program sahabat. Namun, pengelola pengelola tidak menepati perjanjian yang telah disepakati itu seperti pada waktu pembagian barang. Hal tersebut mengacu pada prinsip kehendak bebas bahwa dalam membuat perjanjian harus ditepati. Seperti dijelaskan dalam Q.S. Al-Maidah ayat 1 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ... ﴿١﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, penuhilah Janji-jani itu.*”,
(QS. Al Ma'idah: 1)

Berdasarkan uraian di atas pengelola tabungan program sahabat belum sepenuhnya menerapkan prinsip kehendak bebas karena pengelola membuat kesepakatan atau perjanjian dengan konsumen dalam transaksi pada tabungan program sahabat ini. Namun pengelola belum menepati perjanjian yang telah disepakati.

4. Tanggung Jawab

Prinsip tanggung jawab berhubungan erat dengan prinsip kehendak bebas. Setelah melaksanakan segala kegiatan bisnis dengan berbagai bentuk kebebasan, bukan berarti semuanya selesai saat tujuan tercapai. Semua itu perlu adanya pertanggung jawaban atas apa telah dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara para informan pengelola dan konsumen tabungan program sahabat yaitu pada tabungan program sahabat ini menerapkan prinsip kehendak bebas dari sisi sang pemilik usaha belum terpenuhi salah satunya belum menepati perjanjian atau kesepakatan dalam usahanya yaitu tidak tepat waktu dalam pembagian barang yang dipesan. Sedangkan dari sisi konsumennya sudah menepati perjanjian yang telah dibuat sebelumnya, yaitu membayar angsur setiap minggunya selama 40 minggu. Hal tersebut mengacu pada prinsip tanggung jawab bahwa dalam transaksi jual beli harus mempertanggung jawabkan atas apa yang dilakukan. Seperti di jelaskan dalam Q.S. Al-Muddasir 74: ayat 38

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: “*Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.* (Al-Muddassir 74: ayat 38).

Berdasarkan uraian di atas pengelola tabungan program sahabat seharusnya bertanggung jawab atas perjanjian yang sudah dibuat diawal. Namun jika memang ada kendala dalam waktu pembagian itu seharusnya memberi pengertian atau alasan kepada konsumen agar konsumen mengerti mengapa pembagiannya terlambat.

5. Kejujuran

Dalam konteks bisnis kejujuran yang dimaksud adalah sebagai niat, sikap, dan perilaku benar yang meliputi proses transaksi, proses mencari atau meraih keuntungan. Dengan prinsip kejujuran ini, etika bisnis Islam sangat berupaya melindungi dan mencegah terjadinya kerugian bagi salah satu pihak yang terlibat dalam transaksi, kerjasama atau perjanjian bisnis.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada para informan pengelola dan konsumen tabungan program sahabat ini dalam proses transaksinya sudah sesuai dengan prinsip kejujuran karena dalam proses pembayaran pengelola mencatat sesuai dengan berapa kali konsumen menabung dan sejauh ini tidak ada yang salah atau keliru. Sebagaimana dalam firman Allah pada surah An-Nisa ayat 29:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”*

Berdasarkan uraian di atas pengelola tabungan program sahabat sudah mempunyai sikap yang baik dengan menerapkan prinsip kejujuran dengan mencatat sesuai dengan pembayaran tabungan konsumen.

Dari deskripsi implementasi prinsip-prinsip etika bisnis Islam pada tabungan program sahabat di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip yang tidak diterapkan yaitu prinsip keseimbangan dan prinsip tanggung jawab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu dalam implementasi tabungan program sahabat ternyata belum sesuai dengan akad *wadi'ah* karena pengelola tabungan program sahabat menggunakan uang tabungan program sahabat tanpa seizin dari pemilik tabungan, dan tidak melakukan bagi hasil dari pemanfaatan dana tabungan tersebut. Yang seharusnya konsumen mendapatkan bagi hasil atau di berikan potongan harga. Berdasarkan prinsip etika bisnis Islam transaksi tabungan program sahabat ini belum sepenuhnya menerapkan prinsip tersebut. beltersebut Dan prinsip etika bisnis Islam yang sudah diterapkan dalam tabungan program sahabat yakni prinsip tauhid, kehendak bebas, dan kejujuran. Namun transaksi cicilan program sahabat ini belum sepenuhnya menerapkan prinsip etika bisnis Islam, masih terdapat kekurangan, yaitu pada prinsip keseimbangan/keadilan dan tanggung jawab. Karena masih terdapat produk yang tidak sesuai seperti pada ukuran, takaran dan kualitasnya. Dan waktu pembagian produk yang tidak sesuai dengan perjanjian diawal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, mengenai implementasi tabungan program sahabat maka peneliti memberikan

saran untuk pengelola tabungan program sahabat, untuk lebih memperhatikan akad yang digunakan dan prinsip etika bisnis Islam dalam menjalankan usaha, seperti dalam prinsip keseimbangan, tanggung jawab dan kejujuran, supaya tidak ada pihak yang dirugikan. Dalam menyediakan produk, kualitas dan harganya harus konsisten agar konsumen tidak merasa ditipu. Dan dalam pembagian barang juga harus tepat waktu. Sehingga kedepannya usaha dapat berkembang dan tidak mengalami hal-hal yang membuat usaha tidak berjalan sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiti Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Kualitatif*, 2018.
- Arsip Dokumentasi Pengelola Tabungan Hari Raya Program Sahabat Desa BKU Putra Rumbia Lampung Tengah.
- Asiah, Konsumen Tabungan Program Sahabat, *Wawancara*, 6 Juni 2024
- Astuti, *Aplikasi Etika Bisnis Islam Kontemporer, (Suatu Kajian tentang praktik keuangan Islam)*, 2022.
- Atun, Kosumen Tabungan Program Sahabat *Wawancara*, 9 Juni 2024.
- Aziz Abdul, *Etika Binis Perspektif Islam, "Implementasi Etika Bisnis Islami Untuk Dunia Usaha*, Cirebon: Alfabeta, 2013.
- Badroen Fisal, *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group 2018.
- Barokah Al, Pengelola Tabungan Program Sahabat *Wawancara*, 6 Juni 2014.
- Binti Chomsiatin dan Sumiyati, *Perbankan Dasar "Bidang Keahlian: Bisnis dan Manajemen"*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018.
- Dwi Saraswati dan Ardhansyah Putra Hrp, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Eka Alfira Fauziah, Titin Suprihatin, dan Nanik Eprianti, *"Implementasi Etika Bisnis Islam pada Tabungan Paket Lebaran Sembako"*, 2022
- Eni, Konsumen Tabungan Program Sahabat *Wawancara*, 7 Juni 2024.
- Fattah Abdul Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Harva Creative, 2023.
- Fane Ismail, dkk, *Fiqh Mu'amalah Kontemporer*, (Riau; Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, (2022).
- Fitria Maulidda, dkk, *"Kredit Barang Rumah Tangga Prespektif Etika Bisnis Islam*, 2022.
- Harjadi Dikdik dan Dewi Fatmasari, *Pengantar Bisnis "Teori dan Konsep"*, Kuningan: UNIKU Press, 2015.
- Hermawan Endang dan Rini Sulastri, *"Pentingnya Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat"* 2023.

- Hidayat Rahmad dan Muhammad Rifa'I, *Etika Manajemen Perspektif Islam*, Medan: LPPPI, 2018.
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Meda, 2009.
- Koyoh, Konsumen Tabungan Program Sahabat *Wawancara*, 8 Juni 2024.
- Kurnia Prilla Ningsih, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2021
- Lestari Mini, Konsumen Tabungan Program Sahabat *Wawancara*, 12 Desember 2023.
- Masykuroh Nihayatul, *Etika Binis Islam*, Serang: Media Karya Publishing, 2020.
- Mulyana Fina Nasution, "Islam Dijadikan Doktrin Berbagai Aspek Dalam Kehidupan Manusia," *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah dan Keislaman*, 2023.
- Mustofa Imam, *Kajian Fikih Kontemporer*, Yogyakarta: Idea Pers, 2019.
- Muyati, Konsumen Tabungan Program Sahabat, *Wawancara*, 10 Juni 2024.
- Nirwana, Konsumen Tabungan Program Sahabat, *Wawancara*, 9 Juni 2024.
- Nurmadiansyah M. Toriq, *Etika Binis Islam "Konsep dan Praktek"*, Yogyakarta: Cakrawala Media Pustaka, 2021.
- Nursini, Konsumen Tabungan Program Sahabat *Wawancara*, 9 Juni 2024.
- Ropiah, Konsumen Tabungan Program Sahabat, *Wawancara*, 9 Juni 2024.
- Sauqi Muhammad, *Hadits-Hadits Syariah*, Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021.
- Septia Kautsar Wulandari, skripsi: "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Tabungan Hari Raya (Studi di Perum Nusantara Bandar Lampung)", 2021.
- Sopiah, Konsumen Tabungan Program Sahabat *Wawancara*, 7 Juni 2024.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sugono Dendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta, 2008.
- Thoriq Muhammad Nurmadiansyah, *Etika Bisnis Islam "Konsep dan Praktek"*, Yogyakarta: Cakrawala Media Pustaka, 2021.

Tun, Konsumen Tabungan Program Sahabat, *Wawancara*, 9 Juni 2024.

Wasti, Konsumen Tabungan Program Sahabat, *Wawancara*, 10 Juni 2024

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1097/In.28.1/J/TL.00/04/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
NUR SYAMSIYAH (Pembimbing 1)
NUR SYAMSIYAH (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR ROHMAWATI**
NPM : 2003010046
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah
Judul : IMPLEMENTASI CICILAN PROGRAM SAHABAT DI TINJAU DARI
ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI DI DESA BINA KARYA UTAMA
KECAMATAN PUTRA RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 April 2024
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2003010046>.
Token = 2003010046

ALAT PENGUMPULAN DATA

IMPLEMENTASI TABUNGAN PROGRAM SAHABAT DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi di Toko Albarokah Desa Bina Karya Utama)

A. Wawancara

1. Wawancara dengan pengelola tabungan program sahabat

- a. Kapan tabungan program sahabat didirikan?
- b. Apa saja jenis produk yang disediakan dalam tabungan program sahabat?
- c. Bagaimana sistem pembayarannya dalam tabungan program sahabat?
- d. Berapakah jumlah konsumen tabungan program sahabat?
- e. Kapan konsumen akan menerima barang yang dipesan?
- f. Apakah bapak dalam melayani konsumen tidak membeda-bedakan antara konsumen satu dengan konsumen yang lainnya?
- g. Bagaimana cara bapak menawarkan produk tabungan program sahabat kepada konsumen agar tertarik untuk mengikuti program ini?
- h. Apakah harga produk sesuai dengan kualitas produk yang diberikan?
- i. Apakah ada perjanjian dalam transaksi tabungan program sahabat ini?
- j. Apakah perjanjian itu ditepati dalam transaksi tabungan program sahabat ini?
- k. Apakah bapak mempromosikan produk dalam katalog sesuai dengan produk yang disediakan?
- l. Apakah bapak memberikan informasi kepada konsumen jika ada produk yang disediakan tidak sesuai dengan catalog yang ditawarkan?

2. Wawancara dengan konsumen tabungan program sahabat

- a. Sejak kapan ibu menjadi konsumen tabungan program sahabat?
- b. Bagaimana pengalaman ibu mengikuti tabungan program sahabat ini?
- c. Apakah ibu sebagai konsumen dilayani dengan baik tanpa dibeda-bedakan antara konsumen satu dengan konsumen yang lain?
- d. Mengapa ibu tertarik mengikuti tabungan program sahabat ini?
- e. Menurut ibu, apakah harga produk sesuai dengan kualitas produk yang diberikan?
- f. Apakah ada perjanjian dalam transaksi tabungan program sahabat ini?
- g. Apakah perjanjian itu ditepati dalam transaksi tabungan program sahabat ini?
- h. Apakah produk yang dipromosikan dalam katalog sesuai dengan produk yang disediakan?
- i. Apakah ada informasi kepada konsumen jika ada produk yang disediakan tidak sesuai dengan catalog yang ditawarkan?

B. Dokumentasi

- a. Katalog tabungan program sahabat
- b. Lokasi tabungan program sahabat

Dosen Pembimbing



Nur Syamsiyah, M.E

NIP. 199411292020122017

Metro, 27 Mei 2024

MahasiswaYbs,



Nur Rohmawati

NPM. 2003010046



SURAT TUGAS

Nomor: B-2301/In.28/D.1/TL.01/08/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR ROHMAWATI**
NPM : 2003010046
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di Bina Karya (Program Sahabat), guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI CICILAN PROGRAM SAHABAT DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI DI DESA BINA KARYA UTAMA KEC. PUTRA RUMBIA KAB. LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Al Barokah

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Mei 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



NIP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2300/In.28/D.1/TL.00/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Bina Karya (Program
Sahabat)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2301/In.28/D.1/TL.01/08/2024,
tanggal 16 Agustus 2024 atas nama saudara:

Nama : **NUR ROHMAWATI**
NPM : 2003010046
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Desa Bina Karya (Program Sahabat) bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Bina Karya (Program Sahabat), dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI CICILAN PROGRAM SAHABAT DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI DI DESA BINA KARYA UTAMA KEC. PUTRA RUMBIA KAB. LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



NIP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-852/ln.28/S/U.1/OT.01/08/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR ROHMAWATI
NPM : 2003010046
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003010046

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 15 Agustus 2024
Kepala Perpustakaan

[Handwritten Signature]
Dr. Asad S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nur Rohmawati
NPM : 2003010046
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Implementasi Cicilan Program Sahabat Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Di Desa Bina Karya Utama Kec. Putra Rumbia Kab. Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 Agustus 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp.(0725) 41507, faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Rohmawati Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI
NPM : 2003010046 Semester/TA : VII/2024

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Rabu/10-1-2024	<ol style="list-style-type: none">1. perhatikan sistem penulisan kutipan langsung dan tidak langsung.2. perhatikan sistem penulisan kata ber bahasa asing.3. Setiap paragraf minimal 2 paragraf4. Tambahkan data lapangan terkait dengan program tabung.5. perbaiki manfaat penelitian, sesuai dengan catatan.6. perbaiki perbedaan penelitian di penelitian relevan dan jelaskan novelty nya.7. Teori yang ditampilkan di bab 2, harus bersumber dari sumber utama yaitu buku.8. Tambahkan rujukan pada bab 29. tegaskan penggunaan metode penelitian untuk apa.	

Dosen Pembimbing

Nur Syamsiyah, M.E
NIP. 199411292020122017

Mahasiswa Ybs,

Nur Rohmawati
NPM. 2003010046

2. Buku Konsumen Tabungan Program Sahabat

DAFTAR BELANJA			
NO	DATA BELANJA	QTY	SATUAN
1	TEPUNG BERAS ROSEBRAND 500 GR	1	BUNGHUS
2	WATER NABATI	2	KALENG
3	OKY JELY DRINK	2	DUS
4	WATER GERYN COCCOLATOS 300 GA	2	KALENG
5	BISULIT HOKIGUAN KECL 450 GR	3	KALENG
6	SUSU BENCA KEMEN 370 GR	4	KG
7	GULA PUTIH KEMASAN	5	BUNGHUS
8	MAYAK GORENG (21TR)		

40 Minggu

NAMA KONSUMEN : Eri Aho
ALAMAT : Blakema
TITIPAN PERMINGGU : Rp 20.000
OMSET KONSUMEN : Rp 800.000

No	Tanggal	Jumlah	Paid Ayn
1	-	19.000	
2	22-10-23	19.000	
3	-	19.000	
4	20-11-23	19.000	
5	18-12-23	19.000	
6	25-01-24	19.000	
7	22-02-24	19.000	
8	21-03-24	19.000	
9	-	19.000	
10	18-04-24	19.000	
11	21-05-24	19.000	
12	28-07-24	19.000	
13	18-08-24	19.000	
14	15-09-24	19.000	
15	13-10-24	19.000	
16	11-11-24	19.000	
17	09-12-24	19.000	
18	-	19.000	
19	07-01-25	19.000	
20	05-02-25	19.000	
21	-	19.000	
22	-	19.000	
23	-	19.000	
24	-	19.000	
25	-	19.000	
26	-	19.000	
27	-	19.000	
28	-	19.000	
29	-	19.000	
30	-	19.000	
31	-	19.000	
32	-	19.000	
33	-	19.000	
34	-	19.000	
35	-	19.000	
36	-	19.000	
37	-	19.000	
38	-	19.000	
39	-	19.000	
40	-	19.000	

3. Katalog Tabungan Program Sahabat

SAHABAT				Pilih Suka Suka				BONUS							
NO	NAMA BARANG	SATUAN	45 MINGGU	40 MINGGU	30 MINGGU	QTY	JMLH UANG	NO	NAMA BARANG	SATUAN	45 MINGGU	40 MINGGU	30 MINGGU	QTY	JMLH UANG
1	Nugget 200 Gr	1 Bungkus	325	375	500			1	Rice Cooker 1.5 L	1 Bungkus	525	600	800		
2	Wasser 500 Gr	1 Bungkus	600	675	900			2	Rice Cooker 2.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
3	Susu 1.5 L	1 Bungkus	600	675	900			3	Rice Cooker 2.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
4	Es Krim 200 Gr	1 Bungkus	625	725	975			4	Rice Cooker 3.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
5	Jeram 1 Kg	1 Kaleng	3.550	4.000	5.350			5	Rice Cooker 3.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
6	Susu 1.5 L	1 Kaleng	8.875	10.000	13.350			6	Rice Cooker 4.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
7	Susu 1.5 L	1 Kaleng	9.000	1.025	1.375			7	Rice Cooker 4.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
8	Susu 1.5 L	1 Kaleng	2.100	2.375	3.175			8	Rice Cooker 5.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
9	Susu 1.5 L	1 Kaleng	1.400	1.675	2.100			9	Rice Cooker 5.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
10	Susu 1.5 L	1 Kaleng	3.325	3.750	5.000			10	Rice Cooker 6.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
11	Susu 1.5 L	1 Kaleng	1.275	1.500	2.075			11	Rice Cooker 6.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
12	Susu 1.5 L	1 Kaleng	4.650	5.250	7.000			12	Rice Cooker 7.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
13	Susu 1.5 L	1 Kaleng	2.550	2.875	3.850			13	Rice Cooker 7.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
14	Susu 1.5 L	1 Kaleng	3.875	4.375	5.625			14	Rice Cooker 8.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
15	Susu 1.5 L	1 Kaleng	2.350	2.625	3.250			15	Rice Cooker 8.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
16	Susu 1.5 L	1 Kaleng	22.200	25.000	33.350			16	Rice Cooker 9.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
17	Susu 1.5 L	1 Kaleng	1.225	1.400	1.875			17	Rice Cooker 9.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
18	Susu 1.5 L	1 Kaleng	600	700	950			18	Rice Cooker 10.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
19	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			19	Rice Cooker 10.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
20	Susu 1.5 L	1 Kaleng	1.000	1.125	1.500			20	Rice Cooker 11.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
21	Susu 1.5 L	1 Kaleng	875	1.000	1.350			21	Rice Cooker 11.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
22	Susu 1.5 L	1 Kaleng	925	1.050	1.400			22	Rice Cooker 12.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
23	Susu 1.5 L	1 Kaleng	900	1.025	1.375			23	Rice Cooker 12.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
24	Susu 1.5 L	1 Kaleng	625	725	975			24	Rice Cooker 13.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
25	Susu 1.5 L	1 Kaleng	1.275	1.450	1.950			25	Rice Cooker 13.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
26	Susu 1.5 L	1 Kaleng	2.000	2.250	3.000			26	Rice Cooker 14.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
27	Susu 1.5 L	1 Kaleng	350	400	550			27	Rice Cooker 14.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
28	Susu 1.5 L	1 Kaleng	375	425	575			28	Rice Cooker 15.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
29	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			29	Rice Cooker 15.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
30	Susu 1.5 L	1 Kaleng	200	225	300			30	Rice Cooker 16.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
31	Susu 1.5 L	1 Kaleng	650	750	1.000			31	Rice Cooker 16.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
32	Susu 1.5 L	1 Kaleng	950	1.075	1.450			32	Rice Cooker 17.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
33	Susu 1.5 L	1 Kaleng	750	850	1.150			33	Rice Cooker 17.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
34	Susu 1.5 L	1 Kaleng	350	400	550			34	Rice Cooker 18.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
35	Susu 1.5 L	1 Kaleng	1.225	1.400	1.875			35	Rice Cooker 18.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
36	Susu 1.5 L	1 Kaleng	950	1.075	1.450			36	Rice Cooker 19.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
37	Susu 1.5 L	1 Kaleng	875	1.000	1.350			37	Rice Cooker 19.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
38	Susu 1.5 L	1 Kaleng	1.025	1.175	1.575			38	Rice Cooker 20.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
39	Susu 1.5 L	1 Kaleng	1.100	1.250	1.675			39	Rice Cooker 20.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
40	Susu 1.5 L	1 Kaleng	1.600	1.800	2.400			40	Rice Cooker 21.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
41	Susu 1.5 L	1 Kaleng	600	700	950			41	Rice Cooker 21.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
42	Susu 1.5 L	1 Kaleng	550	625	850			42	Rice Cooker 22.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
43	Susu 1.5 L	1 Kaleng	650	750	1.000			43	Rice Cooker 22.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
44	Susu 1.5 L	1 Kaleng	625	725	975			44	Rice Cooker 23.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
45	Susu 1.5 L	1 Kaleng	950	1.075	1.450			45	Rice Cooker 23.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
46	Susu 1.5 L	1 Kaleng	650	750	1.000			46	Rice Cooker 24.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
47	Susu 1.5 L	1 Kaleng	550	625	850			47	Rice Cooker 24.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
48	Susu 1.5 L	1 Kaleng	350	400	550			48	Rice Cooker 25.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
49	Susu 1.5 L	1 Kaleng	275	325	450			49	Rice Cooker 25.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
50	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			50	Rice Cooker 26.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
51	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			51	Rice Cooker 26.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
52	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			52	Rice Cooker 27.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
53	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			53	Rice Cooker 27.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
54	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			54	Rice Cooker 28.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
55	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			55	Rice Cooker 28.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
56	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			56	Rice Cooker 29.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
57	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			57	Rice Cooker 29.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
58	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			58	Rice Cooker 30.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
59	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			59	Rice Cooker 30.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
60	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			60	Rice Cooker 31.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
61	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			61	Rice Cooker 31.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
62	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			62	Rice Cooker 32.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
63	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			63	Rice Cooker 32.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
64	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			64	Rice Cooker 33.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
65	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			65	Rice Cooker 33.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
66	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			66	Rice Cooker 34.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
67	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			67	Rice Cooker 34.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
68	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			68	Rice Cooker 35.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
69	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			69	Rice Cooker 35.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
70	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			70	Rice Cooker 36.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
71	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			71	Rice Cooker 36.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
72	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			72	Rice Cooker 37.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
73	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			73	Rice Cooker 37.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
74	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			74	Rice Cooker 38.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
75	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			75	Rice Cooker 38.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
76	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			76	Rice Cooker 39.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
77	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			77	Rice Cooker 39.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
78	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			78	Rice Cooker 40.0 L	1 Bungkus	625	725	975		
79	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			79	Rice Cooker 40.5 L	1 Bungkus	625	725	975		
80	Susu 1.5 L	1 Kaleng	400	450	600			80	Rice Cooker 41.0						

4. Konsumen Tabungan Program Sahabat Tahun 2023/2024

KONSUMEN TABUNGAN PROGRAM SAHABAT
TAHUN 2023/2024

No	Nama	Jumlah jenis barang	Jumlah menabung minggu	Jumlah menabung/40 minggu	Ket
1	Nanik	7	21.675	867.000	1 kali
2	Muyati	3	16.675	667.000	3 kali
3	Deni	3	15.400	616.000	1 kali
4	Luluk	3	22.750	910.000	2 kali
5	Asiah	9	34.500	1.380.000	2 kali
6	Kesi	5	14.800	592.000	1 kali
7	Ropiah	4	14.950	598.000	3 kali
8	Nursini	7	21.450	858.000	2 kali
9	Sacik	4	15.025	601.000	1 kali
10	Atun	8	23.800	952.000	2 kali
11	Ruminah	8	15.875	635.000	3 kali
12	Koyoh	4	18.000	719.000	3 kali
13	Joh	3	10.075	403.000	1 kali
14	Ade Survani	6	13.750	550.000	1 kali
15	Nirwana	4	11.100	444.000	2 kali
16	Ahif Tun	6	15.800	632.000	2 kali
17	Nursiti	3	13.550	542.000	1 kali
18	Nur Hayati	7	21.575	863.000	1 kali
19	Uun Nurjanah	3	8.175	327.000	1 kali
20	Evi	5	12.600	504.000	1 kali
21	Wasti	4	21.800	872.000	2 kali
22	Mini Lestari	11	15.025	601.000	3 kali
23	Enah	4	11.675	467.000	1 kali
24	Eni	8	20.000	800.000	2 kali
25	Santi	9	23.975	959.000	1 kali
26	Sopiah	9	14.975	599.000	2 kali
27	Dila	5	17.375	695.000	1 kali
28	Rehan	4	9.100	364.000	1 kali
29	Nanik Jamal	3	8.175	327.000	2 kali
30	Budi	4	14.575	583.000	2 kali

5. Tampilan Usaha Tabungan Program Sahabat



6. Produk-Produk Tabungan Program Sahabat



7. Pembagian Barang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Nur Rohmawati yang lahir di Bina Karya Utama pada tanggal 29 November 2001. Saya anak ketujuh dari pasangan Bapak Tarsim dan Ibu Juhriyah yang bertempat tinggal di Desa Bina Karya Utama Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Berikut riwayat pendidikan yang peneliti tempuh:

1. TK Dharma Wanita, pada tahun 2007
2. SD Negeri 1 Bina Karya Utama, pada tahun 2008
3. SMP Negeri 2 Rumbia, Lulus pada tahun 2014
4. SMA Negeri 1 Rumbia, pada tahun 2017

Pada tahun 2020 penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan S1 Ekonomi Syariah di IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN.